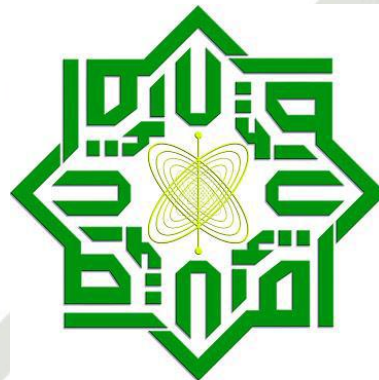


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BY

SITI AMALIAH

SIN. 11810422721

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H / 2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTATION OF FORMATIVE ASSESSMENT BY
ENGLISH TEACHERS DURING COVID-19 PANDEMIC:
A CASE STUDY AT SMK NEGERI 1 TAMBUSAI**



UIN SUSKA RIAU

BY

SITI AMALIAH

SIN. 11810422721

A Thesis

Submitted as partial fulfillment of the Requirements for
Bachelor Degree in English Education
(S.Pd.)

UIN SUSKA RIAU

DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H / 2022 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

STATEMENT OF AUTHENTICITY

I hereby,

Name : Siti Amaliah
 Student Number : 11810422721
 Phone Number : 082288909988
 Email : sitiamaiah0400@gmail.com
 Departement : English Education
 Faculty : Education and Teacher Training
 University : State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Cerify that this thesis entitled **“IMPLEMENTATION OF FORMATIVE ASSESSMENT BY ENGLISH TEACHERS DURING COVID-19 PANDEMIC: A CASE STUDY AT SMK NEGERI 1 TAMBUSAI”** is certainly my own work and it does not consist of other people’s work. I am entirely responsible for the content of this *thesis*. Other’ opinion findings included in this *thesis* are quoted in accodance with ethical standarts.

Pekanbaru, December 15th, 2022



Siti Amaliah

11810422721

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUPERVISOR APPROVAL

The thesis entitled *The Implementation of Formative Assessment by English Teachers during COVID-19 Pandemic at SMK Negeri 1 Tambusai* is written by Siti Amaliah, SIN. 11810422721. It has been accepted and approved to be examined at the meeting of the final examination committee of Undergraduate Degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, to fulfill a requirement for the Award of Undergraduate Degree (S.Pd) in Department of English Education.

Pekanbaru, 7 Rabiul Akhir 1444 H


November, 2nd 2022 M

Approved by

The Chairperson of
English Education Department

Supervisor


Dr. Faupina Anastasia, S.S., M.Hum.
NIP.198106112008012017


Dr. Bukhori, S.Pd.I., M.Pd.
NIP.197905122007101001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EXAMINER APPROVAL

The thesis entitled *Implementation of Formative Assessment by English Teachers during COVID-19 Pandemic: A Case Study at SMK Negeri 1 Tambusai* is written by Siti Amaliah, SIN. 11810422721. It has been approved and examined by the examination committee of undergraduate degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau on Jumadil Awal, 5th 1444 H/ November, 29th 2022 M as one of the requirements for the Undergraduate Degree (S.Pd) in English Education Department.

Pekanbaru, Jumadil Awal, 5th 1444 H
November, 29th 2022 M

Examination Committee

Examiner I

Drs. Kalayo Hasibuan, M.Ed.-TESOL
NIP. 196510281997031001

Examiner III

Dr. Riza Amelia, M.Pd
NIP. 198204152008012017

Examiner II

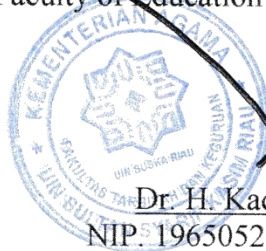
Rizki Amelia, M.Pd
NIK. 130117073

Examiner IV

Dedy Wahyudi, M.Pd
NIK. 130117117

Dean

Faculty of Education and Teacher Training



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 1994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Siti Amaliah
 NIM : 11810422721
 Tempat/ Tgl. Lahir : Tanjung Baru/14 April 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris
 Judul Skripsi : Implementation Of Formative Assessment By English Teachers During Covid-19 Pandemic: A Case Study At Smk Negeri 1 Tambusai

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, December 15th, 2022



Siti Amaliah

11810422721


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ACKNOWLEDGMENT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

In the name of Allah, the most gracious and the most merciful, praises belong to Allah almighty, the kind of universe. Through His guidance and blessing, the researcher has completed the final research paper as an academic requirement for the award of bachelor degree at the Department of English Education, Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Then, May shalawat and salam always be presented to the last messenger of Allah, Prophet Muhammad SAW who has inspired and lightened many people up all around the world.

The deepest gratitude goes to the researcher's parents, Alm. Mr. M. Yunus Hasibuan and Mrs. Robihana Daulay, who has given the love and affection, fund, and supports in accomplishing this thesis and always beside the researcher during the struggles and giving the strong foundation on Islamic teaching and the importance of education, Thank you so much for being researcher inspirations.

The researcher would like to show her gratitude to all beloved people that have encouraged, motivated and even helped the researcher in finishing the paper.

They are:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., the Rector of state Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., as Vice Rector I, Dr. H.Mas'ud Zein, M.Pd., as Vice Rector II, Prof. Edi Erwan, S.Pt., M. Sc., Ph. D, as Vice Rector III, and all staff. Thank for the kindness and encouragement
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., the Dean of Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., the Vice Dean I. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., the Vice Dean II. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons, as the Vice Dean III and all staff. Thanks for the kindness and encouragement.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dr. Faurina Anastasia, S.S, M.Hum., the Chairperson of Department of English Education, who has given me corrections, suggestions, support, advice, and guidance in completing the thesis.
4. Dr. Nur Aisyah Zulkifli, S.Pd., M.Pd., the Secretary of English Education Department for her guidance to the students.
5. Sutarmo, Dr., M.Ag., as the Academic Supervisor, for her guidance to the students
6. Dr. Bukhori, S.Pd.I., M.Pd., the researcher's thesis supervisor that has been so nice and caring. Thank you very much for the motivation, correction, suggestion and guidance to accomplish the thesis.
7. All lecturers of the English Education Department who have given suggestions and motivations and have taught and transferred their knowledge during the courses.
8. The Headmaster of SMK Negeri 1 Tambusai, Wardana, SP, M.Pd. The English teachers, Sir Akhsanul Holikin, S.Pd, and Ma'am Murniyati, S. Pd. All who have helped me and participated in this study.
9. My beloved family. My siblings: Achmad Alwi Hasibuan, Alia Marwah and Aida Mawaddah. My uncles: Pahrudin Daulay, Sahrudin Hasibuan, Muktar Hasibuan, Parlindungan Daulay, Parlaungan Daulay, Ali Nasri Hasibuan and Zulfan Hasibuan. My aunts: Roini Daulay, Liyana, Masdoya, Siteja, Masnah, Rita, Helmi and Masroini. My cousins: Syarifah Aini Hasibuan, Timar Hasibuan, Fatisah Hasibuan, Ahmad Bukhori Hasibuan, Husnul Khotimah Hasibuan, Khairul Saleh Hasibuan and Silvi. And all of my distant family members Thank you for all the love, motivation, support, affection, advice and everything. I do love you all.
10. My beloved friends, Nur Fadilah Nasution, Meitri Mega Islami, Feby Berliana Difa, Wiwin Ervina, Sopiah Nasution, Winda Kumala Sari, Inah Sakinah Pulungan, Risnawati, Mega Alfina Sanah, Desi Rama, Sukmawati, Amelina Putri, Yolanda, Rizka Rahmadhani, Romiana,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Romiani who always beside the researcher to give their motivation, supports, helps and advice to the writer, thank you so much.

11. And last, all of the people who cannot be mentioned one by one, who had contributed to the writer in accomplishing this research, thank you very much.

The perfection only belongs to Allah. Criticisms, comments, and suggestions are appreciated to improve the thesis. May Allah Almighty the lord of the universe bless them all. Aamiin Allahuma Aamiin.

Pekanbaru, November 2nd 2022
Researcher,

Siti Amaliah
SIN.

11810422721

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Siti Amaliah (2022) : Implementation of Formative Assessment by English Teachers during COVID-19 Pandemic: A Case Study at SMK Negeri 1 Tambusai

This research aimed to investigate the practice of English teachers in implementing online and offline formative assessment during COVID-19 pandemic at SMK Negeri 1 Tambusai. The method of this research was qualitative with case study research design. The researcher collected the data by using interview and documentation. The participants of this research were two English teachers at SMK Negeri 1 Tambusai. For technique of analyzing data, the researcher used Miles and Huberman data analysis, which have three steps: (1) data condensation or data reduction, (2) data display and (3) drawing and verifying conclusion. The findings of the research showed that the English teachers at SMK Negeri 1 Tambusai implemented online and offline formative assessment during the COVID-19 pandemic. The findings of this research, English teachers used Google classroom and Google form for online formative assessment. Meanwhile, the English teachers used quizzes, questioning and group discussion, short-answer tasks, listening cloze, role play, reading aloud, mind mapping and wrote a dialogue as offline formative assessment. Furthermore, the English teachers faced several constraints in implementing online and offline formative assessment, there were, the lack of human resources, internet network, the student's home area did not have a network, some even did not have a cellphone, that not all students were active and they were less motivated. However, the teachers found the solutions to overcome all the constraints by providing wifi in certain rooms, recommended to students to be able to use the cellphones of their parents or friends and approaching students who were less interested in learning. It can be concluded that English teachers only used Google classroom and Google form for online formative assessment and used quizzes, questioning and group discussion in offline formative assessment.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Siti Amaliah (2022) : Implementasi Penilaian Formatif oleh Guru Bahasa Inggris di Masa Pandemi COVID-19: Studi kasus di SMK Negeri 1 Tambusai

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik guru bahasa Inggris dalam melaksanakan penilaian formatif online dan offline selama pandemi COVID-19 di SMK Negeri 1 Tambusai. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Partisipan dalam penelitian ini adalah dua orang guru bahasa Inggris di SMK Negeri 1 Tambusai. Untuk teknik analisis data, peneliti menggunakan analisis data Miles dan Huberman, yang memiliki tiga langkah: (1) kondensasi data atau reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) menarik kesimpulan dan verifikasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru bahasa Inggris di SMK Negeri 1 Tambusai menerapkan penilaian formatif online dan offline selama pandemi COVID-19. Temuan penelitian ini, guru bahasa Inggris menggunakan Google classroom dan Google form untuk penilaian formatif online. Sementara itu, guru bahasa Inggris menggunakan kuis, tanya jawab dan diskusi kelompok, tugas jawaban singkat, mendengarkan cloze, bermain peran, membaca keras, pemetaan pikiran dan menulis dialog sebagai penilaian formatif offline. Selain itu, guru bahasa Inggris menghadapi beberapa kendala dalam melaksanakan penilaian formatif online dan offline, yaitu kurangnya sumber daya manusia, jaringan internet, daerah rumah siswa tidak memiliki jaringan, bahkan ada yang tidak memiliki ponsel, tidak semua siswa aktif dan mereka kurang termotivasi. Namun guru menemukan solusi untuk mengatasi semua kendala tersebut dengan menyediakan wifi di ruangan tertentu, merekomendasikan kepada siswa untuk dapat menggunakan handphone orang tua atau temannya dan mendekati siswa yang kurang berminat untuk belajar. Dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Inggris hanya menggunakan Google classroom dan Google form untuk penilaian formatif online dan menggunakan kuis, tanya jawab dan diskusi kelompok dalam penilaian formatif offline.

ملخص

ستي عملية، (٢٠٢٢) : تنفيذ التقييمات التكوينية من قبل معلمي اللغة الإنجليزية خلال فترة جائحة كوفيد-١٩: في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ تامبوساي

يهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية قيام معلمي اللغة الإنجليزية بتنفيذ التقييمات التكوينية عبر الإنترنت وغير المتصلة خلال فترة جائحة كوفيد-١٩ في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ تامبوساي. طريقة هذا البحث نوعية مع تصميم بحث دراسة الحالة. تجمع الباحثة البيانات باستخدام المقابلة والتوثيق. المشاركون في هذا البحث معلمان اثنان من اللغة الإنجليزية في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ تامبوساي. بالنسبة لتقنية تحليل البيانات، تستخدم الباحث تحليل بيانات ميلس وهوبرمان، والذي يتكون من ثلاث خطوات: (١) تكثيف البيانات أو تقليلها، (٢) وعرض البيانات، (٣) واستخلاص النتائج والتحقق منها. تظهر نتائج البحث أن معلمي اللغة الإنجليزية في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ تامبوساي قاما بإجراء التقييمات التكوينية عبر الإنترنت وغير المتصلة خلال فترة جائحة كوفيد-١٩. يستخدم معلما اللغة الإنجليزية جوجل كلاس روم وجوجل فورم للتقييمات التكوينية عبر الإنترنت. وفي الوقت نفسه، يستخدمان الاختبارات والأسئلة والأجوبة والمناقشات الجماعية كتقييمات تكوينية غير متصلة بالإنترنت. بالإضافة إلى ذلك، لدعم التقييمات التكوينية غير المتصل بالإنترنت، يستخدمان مهام القشط والقراءة المرتجلة بالإضافة إلى أسئلة الفهم في القراءة، والاستماع إلى كلوز (*cloze*) في الاستماع، ولعب الأدوار، والقراءة بصوت عالٍ في التحدث، ورسم الخرائط الذهنية، وكتابة الحوار في الكتابة. بالإضافة إلى ذلك، يواجه معلما اللغة الإنجليزية العديد من العقبات في تنفيذ التقييمات التكوينية عبر الإنترنت وخارجها. مع ذلك، يجدان حلاً للتغلب على جميع العقبات.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



LIST OF CONTENTS

SUPERVISOR APPROVAL	i
EXAMINER APPROVAL	ii
ACKNOWLEDGEMENT	iii
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
ملخص	viii
LIST OF CONTENTS	ix
LIST OF TABLES	xi
LIST OF FIGURES	xii
LIST OF APPENDICES	xiii
CHAPTER I INTRODUCTION	1
A. Background of the Problem	1
B. Problem of the Research	5
1 Identification of the Problem	5
2 Limitation of the Problem	6
3 Formulation of the Problem	6
C. The Objectives and Significance of the Research	7
1. The Objectives of the Research	7
2. The Significance of the Research	7
D. Definition of the Terms	8
CHAPTER II LITERATURE REVIEW	10
A. Theoretical Framework	10
1. Definition of Formative Assesment	10
2. Formative Assessment in English Language Learning	12
B. Relevant Research	34
C. Conceptual Framework	40

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



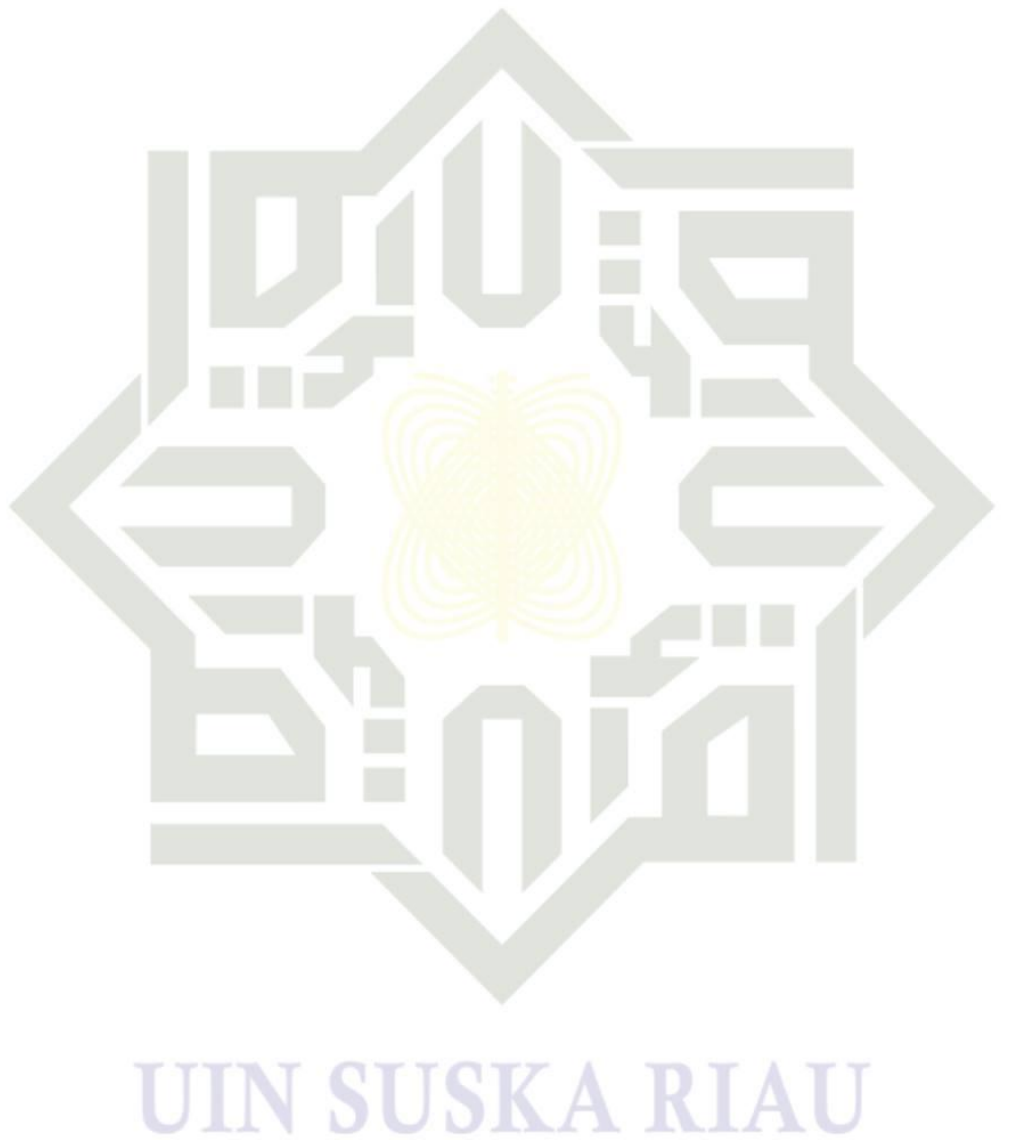
CHAPTER III METHOD OF THE RESEARCH	42
A. Research Design	42
B. Location and Time of the Research	43
C. Participants of the Research	43
D. Technique for Collecting the Data	44
E. Data Analysis Technique	46
CHAPTER IV FINDING AND DISCUSSION	48
A. Findings	48
B. Discussion	77
CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION	91
A. Conclusion	91
B. Suggestion	92
REFERENCES	
APPENDICES	
CURRICULUM VITAE	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF TABLES

Table III.1	Interview Guidelines.....	45
--------------------	---------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

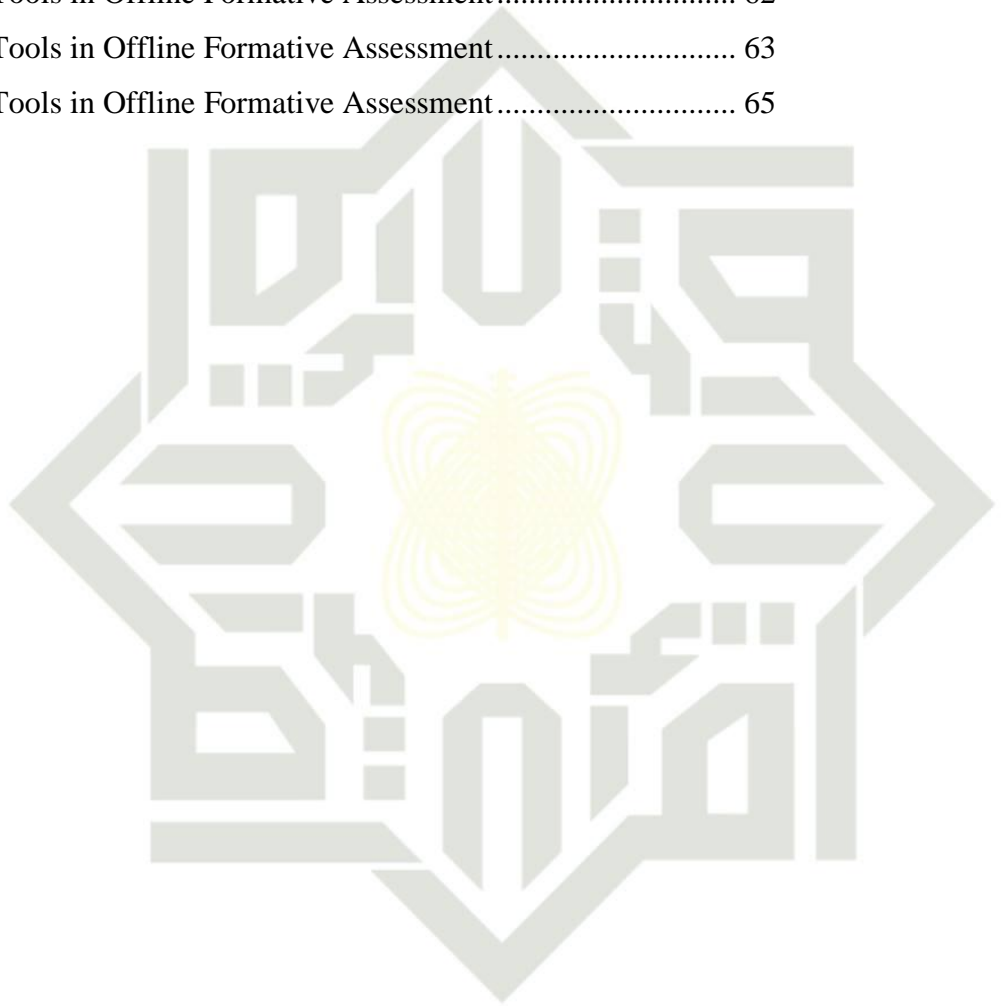
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF FIGURES

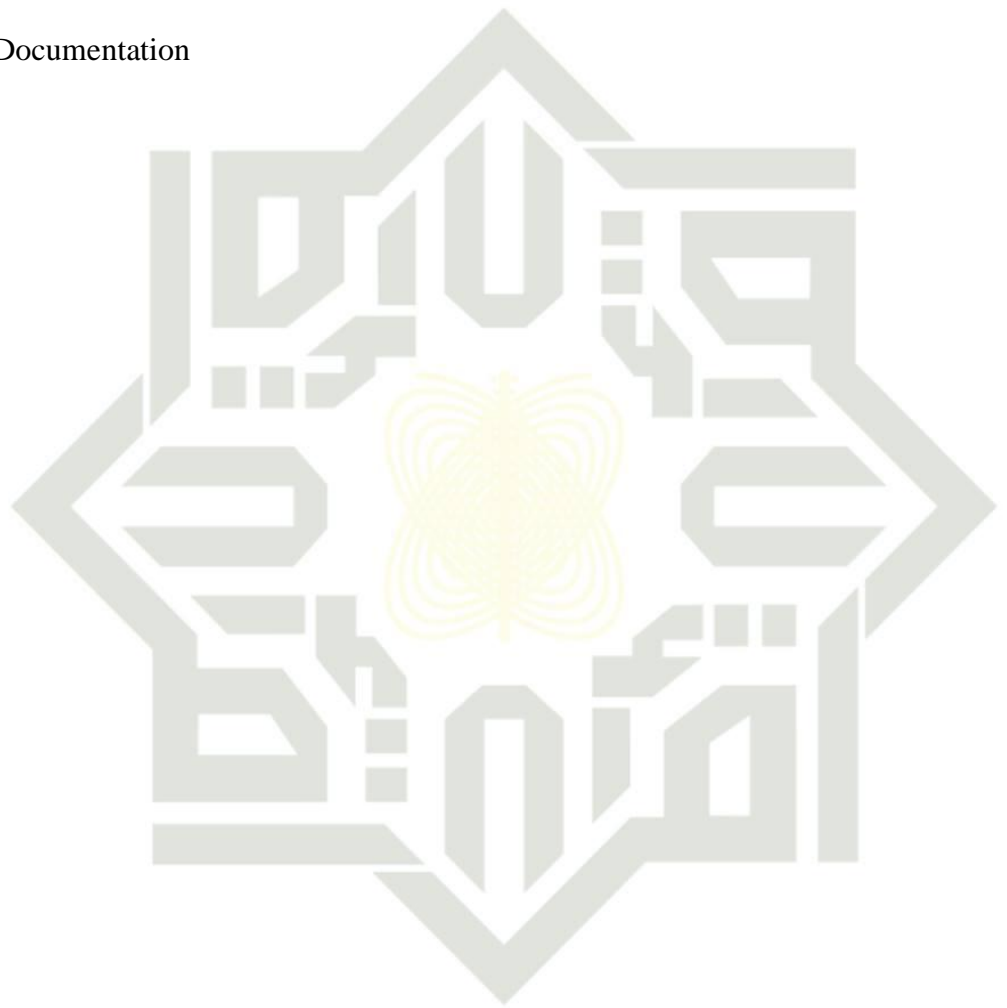
Figure II.1	Conceptual Framework.....	40
Figure IV.1	Tools in Online Formative Assessment.....	49
Figure IV.2	Tools in Online Formative Assessment.....	51
Figure IV.3	Tools in Offline Formative Assessment.....	61
Figure IV.4	Tools in Offline Formative Assessment.....	62
Figure IV.5	Tools in Offline Formative Assessment.....	63
Figure IV.6	Tools in Offline Formative Assessment.....	65



UIN SUSKA RIAU

LIST OF APPENDICES

- Appendix 1** Coding Interview
- Appendix 2** Screen shoot of Google classroom, Google form and Lesson Book
- Appendix 3** Recommendation Letters
- Appendix 4** Documentation



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER I

INTRODUCTION

A. Background of the Problem

According to Sekyi (2016), assessment can be defined as all activities carried out by teachers and students to obtain information that can be used to repair the teaching and learning process. Formative assessment is one of the most influential assessments in the teaching and learning process in today's curriculum (Widiastuti and Saukah, 2017). Formative assessment is the process of evaluating students' competences and skills by "shaping" them, with the goal of assisting them in continuing their growth (Brown, 2004). This type of assessment is used to determine students' learning needs, comprehension, and progress in learning about certain learning modules (Karimi and Shafiee, 2014). Formative assessment can assist teachers in identifying areas of student difficulty, which can be utilized to guide or alter curriculum (Perie, et.al, 2007). This type of assessment entails a process in which the teacher conducts student thinking, makes assumptions about the amount of comprehension obtained, and acts on the available information to meet the established learning objectives (Furtak, 2012).

The COVID-19 pandemic, which broke out in Indonesia in 2020, has had an impact on many sectors of education, including evaluation.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teachers used to be able to assess their students more easily before the pandemic. They can assess students in real time during each face to face meeting and keep track of their progress. Teachers, on the other hand, will have to adapt the way they do assessments in the offline learning. Teachers have changed their assessment methods as a result of online learning. Giving students exercises is the most common way for teachers to measure their students' progress in online learning (Gautami, 2021).

In both online and offline learning contexts, formative assessment is a beneficial tool (Evriana in Firdaus & Prastikawati, 2022). Teachers have generally carried out formative evaluations by providing pupils assignments and quizzes due to the conditions of the epidemic era (Robiasih & Lestari, 2020). The term 'online formative assessment' is used in online education to describe an assessment method in which students use online resources to test themselves (Yilmaz et al., 2020). When it comes to formative evaluation, it is not much different when students are learning online than it is when students are studying in person. The use of media or technology with internet connection is one of the most noticeable contrasts (Kristiyanti, et.al, 2021).

Based on the explanation above, it is need to be investigated how the English teachers implemented online and offline formative assessment during COVID-19 pandemic. However, limited studies on implementation of formative assessment during COVID-19 pandemic especially in Indonesian context are found. In this regard, most of previous studies



focused on perception of online formative assessment conducted at Secondary School, Junior High School, Primary School and University (e.g. Astiandani & Anam, 2021., Kristiyanti, et.al, 2021., Remmi & Hashim, 2021., Tran and Ma, 2021., Alharbi, et.al, 2021); Perspective and practice on online formative assessment conducted at University and Senior High School (e.g. Yulianto & Mujtahid, 2021., Nurfiqah & Yusuf, 2020); The implementation of online formative assessment (e.g. Kristiyanti, 2021); Conception of online formative assessment conducted at Junior High School (e.g. Listyowati, et.al, 2021); Attitudes toward online formative assessment conducted at Senior High School (Anisa, 2021); Formative assessment and self-regulated during pandemic era conducted at Junior and Senior High School (e.g. Fatmawati, et.al, 2021); Impact of online formative assessment conducted at University (e.g. Nhu & Thin, 2019); Formative assessment performed in the pandemic era conducted at Senior High School (e.g. Robiasih & Lestari, 2021); Developing online formative assessment conducted at Senior High School (e.g. Puspitayani, 2020).

Moreover, other studies concern on formative assessment during offline learning, perception of formative assessment conducted at Vocational High School and University (e.g. Akter & Khan, 2020., Wijaya, 2022); Formative assessment in EFL classroom conducted at University and Senior High School (e.g. Łucarz, 2019., Widiastuti & Saukah, 2017); Formative assessment strategy conducted at University (e.g. Milawati, et.al, 2021., Milawati, 2017); The implementation of formative assessment

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



conducted at Secondary School (e.g. Nurhayati, 2020); Formative assessment used by teachers conducted at Junior High School conducted at University (e.g. Pertiwi, et.al, 2021); Understanding formative assessment (e.g. Ridhwan, 2017). Investigating formative assessment (e.g. Suherman, 2019); Beliefs and practices of formative assessment conducted at University (e.g. Guadu & Boersma, 2018); Impact of formative assessment conducted at University (e.g. Sahibzada & Himat, 2019); Attitudes and competence in formative assessment conducted at Senior High School (e.g. Rachmawati & Purwati, 2021); Formative assessment tools conducted at University (e.g. Alharbi & Meccawy, 2020).

Based on some previous studies mentioned above it can be assumed that most of the previous research aim to find out perception, perspective and practice of online or offline formative assessment and during COVID-19 pandemic. However, just a few studies that concern with the implementation of formative assessment during COVID-19 pandemic. In addition, previous studies conducted at University, Senior High School and Junior High School and very few conducted at Vocational High School. Based on explanation above, it is seems that very few studies that focused on implementation of formative assessment during COVID-19 pandemic at Vocational High School.

Besides, SMK Negeri 1 Tambusai implements the 2013 curriculum (K13) with the learning objective is to enable students have the ability to master basic knowledge and skills in English to support the achievement of

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

competence in expertise programs. The average completeness minimum criterion (KKM) for each skill at SMK Negeri 1 Tambusai is 77. SMK Negeri 1 Tambusai is one of the schools that has implemented formative assessment during COVID-19 pandemic. Based on the preliminary interview, the researcher found the teachers at this school implemented online and offline assessments during the pandemic. Because of the COVID-19 pandemic, formative assessment that are usually carried out in class must be carried out online. The teacher also said there were several constraints when formative assessment is carried out online, namely slow internet networks, students and teachers who did not understand the use of technology and students who did not have cellphone to participate in online learning.

Based on the background of the problem above, the researcher is interested in conducting research entitled "**Implementation of Formative Assessment by English Teachers during COVID-19 Pandemic: A Case Study at SMK Negeri 1 Tambusai**"

B. Problem of the Research**1. Identification of the Problem**

Based on the explanation in the background of the problem, the researcher identifies some problems that is related with formative assessment during COVID-19 pandemic. Some of the teachers at Vocational High School should practice online and offline formative assessment during COVID-19 pandemic. It



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stimulates some questions, what is the teacher's opinion on practice of online and offline formative assessment? How do the English teachers implemented formative assessment during the COVID-19 pandemic, both online and offline? What are the problems that teachers faced when implementing online formative assessment? What are the problems that teachers faced when implementing offline formative assessment?

2. Limitation of the Problem

Based on the identification of the problem, the researchers found there are some problems in this research. It was important for the researcher to limit this research and focus on how do English teachers implemented online and offline formative assessment during COVID-19 pandemic at 2020-2021 academic years, the constraints when implementing online and offline formative assessment and the solution to overcome the constraints.

3. Formulation of the Problem

Based on the limitation of the problem above, the researcher formulated the problem in this following question:

- a) How do the English teachers implemented online and offline formative assessment during COVID-19 pandemic?
- b) What are the constraints faced by the English teachers in implementing online and offline formative assessment?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) What are the solutions used by the English teachers in facing the constraints?

C. Objective and Significance of the Problem

1. Objective of the Problem

Based on formulation of the problem, the researcher formulates the objectives of the research as follows:

- a) To explain how the English teachers implemented online and offline formative assessment during COVID-19 pandemic
- b) To explore the constraints faced by the English teachers in implementing online and offline formative assessment
- c) To explore the solutions used by the English teachers in facing the constraints

2. Significance of the Problem

- a. Theoretically

This research contributes to the development of knowledge on formative assessment both online and offline learning during COVID-19 pandemic.

- b. Practically

- a) Teachers, this study helps teachers to enrich their knowledge about assessment practice, especially formative assessment during online or offline learning.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Principle, with this research hope schools can make policies or can facilitate to help teachers make formative assessments online or offline learning.
- c) Future researchers, this research becomes a reference when other people want to do more research on formative assessment, either online or offline learning.

D. Definition of Term**1. Formative assessment**

According to Brown (2004) formative assessment is the process of evaluating students by "shaping" their competencies and skills and aims to assist them in continuing that growth process. Formative assessment is carried out to find out about students' understanding of the material being taught, learning needs and learning progress in a particular unit (Karimi, 2014). The formative assessment in this study refers to formative assessment that has been implemented in SMK Negeri 1 Tambusai during COVID-19 pandemic.

2. COVID-19 Pandemic

According to Kementerian Kesehatan RI (2020), Coronaviruses are a large family of viruses that cause disease in humans and animals. In humans it usually causes disease respiratory tract infections, from the common cold to serious illnesses such as

Middle East Respiratory Syndrome (MERS) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). A new type of coronavirus found in humans since an extraordinary event appeared in Wuhan, China, in December 2019, was later named Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), and caused the disease Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).

3. English subject

English as a school subject is both a tool and a way of gaining knowledge and personal insight. The subject of English shall contribute to providing insight into the way people live and different cultures where English is the primary or the official language (Rindal, 2014).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER II

REVIEW OF RELATED THEORIES

A. Theoretical Framework

1. Definition of Formative Assessment

According to Brown (2004), formative assessment is the process of evaluating students by "shaping" their competencies and skills and aims to assist them in continuing that growth process. Formative assessment can be defined as a collaborative process between teachers and students with the goal of better understanding student learning, conceptual organization, identification of strengths, diagnosis of weaknesses, and areas for improvement, as well as a source of information that teachers can use in lesson planning and students can use to improve their understanding and achievement (Cizek 2010). Popham (2006) considered that formative assessment is a deliberate process in which teachers or students employ evidence-based assessment to improve learning and teaching.

Guadu and Boersma (2018) stated formative assessment is an activity whose main objective is to promote student learning and teaching by identifying flaws and making decisions, or by taking corrective action to repair them. According to Bugg (2013), formative assessment is designed



to allow a teacher to continuously evaluate students during a unit or chapter course.

The purpose of formative assessment is to provide learners with information about their progress that they can use to guide their future learning or to provide information to teachers that they can use to guide course development and lesson planning (Douglas in Arif, 2020). In formative assessment, it is no longer only used for evaluation purposes, but also for decision making in learning. Therefore, the ultimate goal of formative assessment is to improve teaching and learning (Aswar, 2018).

According to Clarke (2005), formative assessment has many key features besides good teaching practice. These features mainly focus on the process of students developing their learning and being critical of their goals and abilities. First of all, teachers should take the time to clarify and share learning objectives with students; share knowledge about success criteria and encourage students to become independent learners. Furthermore, they provide students with effective, useful, and personalized feedback. Finally, they promote student self and peer evaluation.

Based on the description above, it can be concluded that formative assessment is a process carried out by educators to evaluate students in units or subjects that can be carried out throughout the learning process either at the beginning or at the end of learning. The ultimate goal of formative

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



assessment is to be able to advance learning and provide information to teachers that they can use to improve the teaching and learning process.

2. Formative Assessment in English Language Learning

According to Brown (2004) most of classroom assessment is formative assessment. Formative assessment is evaluating students in the process of building their competencies and skills with the aim of helping them to continue that growth process. The key to such formation is the delivery (by teachers) and internalization (by students) of appropriate feedback on performance, with a view towards continuing (or shaping) future learning. For all practical purposes, most types of informal assessment are (or should be) formative. They have as their main focus the continuous development of the learner's language. So, when the teacher makes comments or suggestions to students, or calls attention to errors, the feedback is offered to improve the learner's language skills. Cheng and Fox (2017) said formative assessment is assessment for learning, in which the assessment process is carried out collaboratively, and decisions are primarily about which direction learning should go. So usually there should be no markings associated with formative assessment.

In addition, Black and William (2009), formative assessment includes the following processes: Practice in the formative classroom to the extent that evidence about student achievement is obtained, interpreted, and used by teachers, learners, or their peers, to make decisions about the next steps in instruction. Alternatively, Cizek (2010) refers to formative

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



assessment as: A collaborative process undertaken by educators and students for the purpose of understanding student learning and conceptual organization, identification of strengths, diagnosis of weaknesses, areas of improvement, and as a source of information that teachers can use in lesson planning and students can use in deepening their understanding and increasing their achievement.

a. Types of Formative Assessment in English Subject

According to Brown (2004), Hirai (2010), Oller in Ratnawati (2013), and Buzan (2006), there are various types of formative assessment in English subject:

1) Speaking

- a) Read-Aloud Tasks: Intensive read-aloud tasks include reading beyond the sentence level up to paragraph or two. Teachers listen to the recording would then rate students on a number of phonological factors (vowels, diphthongs, consonants, stress, and intonation) by completing a two-page diagnostic checklist on which all error or questionable items were noted. So, a teacher evaluates students' pronunciation skill by asking for students to read a script dialogue, sentences, or information from a table or chart.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Picture-Cued Tasks: an activity where a teacher show pictures to students then the students explain the pictures based on direction from the teacher.
- c) Question and Answer, can consist of one or two questions from an interviewer or they can make up a portion of a whole battery of questions and prompts in an oral interview. The first question is intensive in its purpose; it is a display question intended to elicit a predetermined correct response.
- d) Paraphrasing: The test-takers read or hear a short story or description with a limited number of sentences (perhaps two or five) and produce a paraphrase of the story. The advantages is they elicit short stretches of output and perhaps tap into test takers' to practice the conversational art of conciseness by reducing the output/ input ratio.
- e) Role Play, a common pedagogical activities used in communicative English classes. It frees students to be somewhat creative in their linguistic output. In some versions, role play allows some rehearsal time so that students can map out what they are going to say. It also has the effect of lowering anxieties as students can, even for few moments, take on the persona of someone other than themselves.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Discussion and Conversations, Discussion may be especially appropriate tasks through which elicit and observe such abilities: Topic nomination, maintenance, and termination.
- g) Oral Presentations. For oral presentation, a checklist or grid is a common means of scoring or evaluation. The wash back effect of a such checklist can be enhanced by written comments from the teacher, a conference with the teacher, peer evaluation using the same form, and self assessment.
- h) Retelling a Story, News Event: Test-takers hear or read a story or news event that they are asked to retell. The objectives in assigning is listening comprehension of the original to production of a number of oral discourse features (sequences and relationship of events, stress and emphasis pattern), fluency, and interaction with the hearer. Scoring should meet the intended criteria.

2) Reading

- a) Reading Aloud. The test-taker see separate letters, words, and/or short sentences and reads them aloud, one by one, in the presence of an administrator. Because the assessment is of reading comprehension, any recognizable oral approximation of the target response is considered correct. Hirai et.al, (2010) added, reading aloud is a strategy in which students or teachers can read a paragraph aloud. This helps them understand pronunciation of



words, pauses, and emphasis on words in fragments, thereby providing acceptance model for academic language and enrollment.

b) Multiple-Choice.

Other formats of multiple-choice include same/different, circle the answer, true/false, choose the letter, and matching.

c) Picture-Cued Items. Test-takers are shown a picture, such as the following, along with a written text and give one of a number of possible tasks to perform. With the same picture, the test-taker might read sentences, choose true/false possibility, or matching to the picture.

d) Matching Tasks. At this selective level of reading, the test-taker's task is simply to respond correctly, which makes matching an appropriate format. The most frequently appearing criterion in matching procedures is vocabulary.

e) Gap-Filling Tasks. Many of the multiple-choice tasks described above can be converted into gap-filling, or "fill-in-the-blank," items in which the test-taker's response is to write a word or phrase. An extension of simple gap-filling tasks is to create sentence completion items where test-takers read part of a sentence and then complete it by writing a phrase.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Cloze Test. Cloze testing is an integrative measure not only of reading ability but also of other language abilities. It was argued that the ability to make coherent guesses in cloze gaps also taps into the ability to listen, speak, and write.
- g) Impromptu Reading Plus Comprehension Questions. If cloze testing is the most-researched procedure for assessing reading, the traditional "Read a passage and answer some questions" technique is undoubtedly the oldest and the most common. In this assessment, the test takers should read the passage and answer some questions related to the passage. The test takers choose one of three or four possible answers. This assessment is commonly used to test reading comprehension. The questions usually ask about main idea, supporting ideas, vocabulary in context, unstated details and grammatical features.
- h) Short-answer task. Multiple choice questions are difficult to construct and validate, and classroom teachers rarely have free time due to their busy schedules to design such tests. A popular alternative to post-reading multiple-choice questions is the old-fashioned short answer format. The reading section is presented, and the test taker reads the required questions and answers in one or two sentences. Questions may cover the same specifications shown for the TOEFL reading, but written in question form. It can be difficult to ensure that students can achieve the desired



criteria. Teachers also need to develop consistent specifications for acceptable student responses and be prepared to allow the necessary time to complete their evaluations.

- i) Scanning. Scanning is a strategy used by all readers to find relevant information in a text. Assessment of scanning is carried out by presenting test-takers with a text (prose or something in a chart or graph format) and requiring rapid identification of relevant bits of information.
- j) Skimming Tasks. Skimming is the process of rapid coverage of reading matter to determine its gist or main idea. It is a prediction strategy used to give a reader a sense of the topic and purpose of a text, the organization of the text, the perspective or point of view of the writer, its ease or difficulty, and/or its usefulness to the reader.

3) Listening

- a) Listening cloze. Listening cloze task (sometimes called cloze dictations or partial dictation) requires the test taker to listen to a story, monologue, or conversation while reading a written text in which the selected word or phrase has been removed cloze the procedure is most often associated with reading alone, in which it is generic, the test consists of a section in which every word (usually every seventh word) is deleted and the test taker is asked

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



to provide the correct word. In the listening cloze task, the takers look at the transcript of the passage they are listening to and fill in the blanks with the words or phrases they hear.

In addition Oller in Ratnawati (2013) stated, cloze dictation sometimes known as partial dictation is a combination technique of dictation and cloze procedure. In partial dictation, virtually all material is presented in an auditory version, and some is also presented in printed form. The missing part of the text in the printed version is the criteria section where the examinee must write what is heard even though all the material is presented in auditory form, only part of which is actually dictated by the learner to write. This technique is very good, flexibility and can be done in such a way as to break the text somewhat less standard dictation.

- b) Information Transfer. Selective listening can also be assessed through information transfer techniques in which audio processed information must be transferred to a visual representation, such as labeling a diagram, identifying elements in a picture, completing a form, or showing a route on a map.
- c) Sentence Repetition. The task of simply repeating a sentence or part of a sentence, or repeating a sentence, is also used as an assessment of listening comprehension. As in dictation, the test

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



taker must maintain a stretch of language long enough to reproduce it. Then it must respond with a verbal repetition of that stimulus. Errors in repetition are assessed as errors in listening. In the case of rather long sentences, one could argue that the ability to recognize and retain chunks of language and strands of meaning can be assessed through repetition.

- d) Dictation. Dictation is a widely researched genre for assessing listening comprehension. In dictation, the test taker hears a passage, usually of 50 to 100 words, read three times: first, at normal speed; then, with long pauses between phrases or natural word groups, during which time test takers write down what they have just heard; and finally, at normal speed once again so they can check their work and proofread.
- e) Note taking. The ability of students to take notes while listening is done directly, then after listening to the conversation, students see the things they have to respond to. Editing. The teacher provides written and oral stimuli, and requires the test-taker to listen for discrepancies. Scoring achieves relatively high reliability as there are usually a small number of specific differences that must be identified.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Writing

- a) Tasks in [Hand] Writing Letters, Words, and Punctuation.
Handwriting has the potential of being an art is lost as even very young children are getting more and more tend to use the keyboard to produce writing. A limited variety of tasks are usually used to assess a person's ability to produce written letters and symbols. Some of the more common types there are: 1). Copying, there is nothing innovative or modern about directing a test taker to copy letters or words.
- b) Dictation and Dicto-comp. Dictation is simply the written presentation of what a person hears aurally, so it can be classified as a type of artificial writing, mainly because part of the test taker's performance centers on correct spelling. Also, because test takers have to listen to stretches of discourse and in the process of inserting punctuation marks, dictation of a paragraph or more can arguably be classified as a controlled or intensive form of writing.
- c) Short sentences. A drawing of some simple action is shown; the test-taker writes a brief sentence.
- d) Picture description. A somewhat more complex picture may be presented showing, say, a person reading on a couch, a cat under at able, books and pencils on the table, chairs around the table, a



lamp next to the couch, and a picture on the wall over the couch. Test-takers are asked to describe the picture using four of the following prepositions: on, over, under, next to, around. As long as the prepositions are used appropriately, the criterion is considered to be met.

- e) Ordering Tasks. One task at the sentence level may appeal to those who are fond of word games and puzzles: ordering (or reordering) a scrambled set of words into a correct sentence.
- f) Paraphrasing. The initial step in teaching paraphrasing is to ensure that learners understand the importance of paraphrasing: to say something in ones own words, to avoid plagiarizing, to offer some variety in expression. With those possible motivations and purposes in mind, the test designer needs to elicit a paraphrase of a sentence or paragraph, usually not more.
- g) Guided Question and Answer. Another lower-order task in this type of writing, which has the pedagogical benefit of guiding a learner without dictating the form of the output, is a guided question-and-answer format in which the test administrator poses a series of questions that essentially serve as an outline of the emergent written text.
- h) Mind Mapping. According to Buzan (2006), mind mapping is a graphical, networked method of storing, organizing and

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prioritizing information (usually on paper) using keywords or triggers and images, each of which will 'fetch' certain memories and encourage new thoughts and ideas. Each memory trigger in the mind mapping is the key to unlocking facts, ideas, and information and, likewise, to unleashing the true potential of your extraordinary mind. The clue to the effectiveness of mind mapping lies in its dynamic form. It is drawn in the shape of a brain cell and designed to encourage your brain to work in the same way that is fast, efficient, and in a natural style.

b. Tools of Formative Assessment in Online English Language Learning

There is a wealth of software available on the web that helps assess students' language learning and can take the form of formative assessments and summative assessments by testing students on vocabulary, phrases, gap fillers, and grammar (Hunt et al., 2007). In online learning, knowledge can be transformed through mobile phones, laptops, tablets, or computers (PCs). There are several types of online assessment tools especially in formative assessment:

- 1) Google Forms. Google Forms is a free online tool, which provides users to create forms, surveys or quizzes. Google Forms provides data from students instantly after students hit submit. Since all students answer together in one spreadsheet, it's easy to get an idea of student understanding. Google forms provide features such as multiple



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

versions, question banks, time limit settings, and so on (Keeler & Miller, 2015). Google form can be considered by teachers as an alternative to make online questions and as learning evaluation instruments. Using Google Form in teaching and learning process also gives benefits for the students because students can view their scores once they submit their answers (Thohir and Muslimah, 2020). Agung et al. (2019) also illustrates that Google Forms exercise establishes efficient, effective and attractive activities to the students.

- 2) Google classroom. In Google Classroom, lecturers can provide material about the subjects being taught. Lecturers can post some teaching materials, give assignments to students, and upload student grades, so they can immediately see the grades obtained in these courses. In addition, Google Classroom can be an alternative for postponing meetings when the lecturer is out of town or is busy during lecture hours. Google Classroom also minimizes the costs incurred due to the use of stationery and other materials that are more affordable, and can minimize the energy spent on time (Inoue and Pengnate, 2018).
- 3) Proprofs Quiz. Proprofs quiz is a website-based learning media that provides online quizzes or online assessment that can be accessed via smartphone/PC/laptop (Wijayati, 2021). This allows authors to create and share fun and interactive quizzes. It is favored by educators, coaches, educational institutions, and businesses.



- 4) *Kahoot*. Kahoot is a free student response tool for all platforms, allowing teachers to run games like multiple choice answer quizzes. Teachers can create their own quizzes or find, use or remix available common quizzes. Questions and polls contain images and videos to help make it more interesting for all learners. When using the mobile app on a personal device, students can view previous results, pause or resume individual quizzes, and complete homework challenges. There is also a team mode that allows groups of students to cooperate with each other or compete with other teams (Common Sense Education, 2018). According to Kim (2019), Kahoot! defined as “a free game-based learning platform that can be used to create various formative assessments such as online quizzes, surveys, and discussions”
- 5) *Socrative*. Socrative is an easy web to create and download quizzes. Formative and summative assessments are combined in snapshot polls and quizzes. It is a free web-based that allows assessing students with prepared activities or live questions to gain immediate insight for understanding. Because, students are graded automatically in real time and spend less time grading assignments. It allows teachers to measure student learning in real time through the delivery of quizzes, polls and exit surveys (Socrative.com). In a study conducted by Waluyo (2018), Socrative was used in formative language assessment, and it illustrates that Socrative can be a useful tool not only in assessment but also in progress.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 6) Edmodo. Edmodo was founded by educators who wanted to bring the classroom into the 21st century. It's an easy way to connect and collaborate, share content, access homework, grades, school notifications and more. Edmodo is an easy way to connect students so they can collaborate securely, get and stay organized, and access assignments. It is a tool for messaging, sharing class materials, grading students and making learning accessible anywhere (Edmodo.com). Another tool for social learning environments like Edmodo. It provides such group monitoring and assessment tools. It includes interaction - monitoring tools, insights that allow teachers to see the interaction of students' responses to posts, assignments, quizzes, or other categories of interaction (Koc, et.al., 2015).
- 7) Moodle. Moodle is a web-based assessment. Give educators the best tools to manage and promote learning. It is an open sources Course Management System (CMS) also known as LMS or virtual learning environment (Teachtaught.com, 2015). Moodle is an online grading system that provides continuous feedback on how successful students are. Another invaluable feature of online grading in Moodle is inherent learning management system capabilities. In addition, it includes the capacity to manage teaching, student learning, and all aspects of assessment (Padayachee, et.al., 2018).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Constraints in Online Formative Assessment

Astiandani and Anam (2021), revealed that there are three main constraints in carrying out online formative assessments: slow/non-existent internet connection, lack of facilities, additional time required during the creation or execution of the test. For a slow/non-existent internet connection, the teacher overcomes it by looking for a place with a good signal and connection. They also advise students to do the same ideal with internet connection problems. Regarding the lack of facilities, the teachers advised students to be frugal in the use of credit (for those who already have cellphones), and students can borrow cellphones during exams (for those who do not have cellphones).

Then regarding the additional time needed by the teacher to overcome it with good preparation and training before the actual implementation time. In addition, all teachers also provide advice to stakeholders so that the implementation of education can run better even in the midst of the COVID-19 pandemic. The teacher suggests two important points related to the implementation of online formative assessment. First, the teacher suggests that stakeholders hold technical guidance and socialization of digital devices that will be used during the teaching and learning process for both teachers and students. Second, they suggest stakeholders provide supportive tools during the teaching and learning process, including sufficient internet data and cellphones or laptops for students who cannot afford it. By revealing the actual situation

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



that occurs in the classroom, especially the affordability and constraints of online formative assessment, all education stakeholders are expected to work together in improving the quality of the education system, especially in the aspect of assessment. Thus, the quality of the teaching and learning process will remain guaranteed even in the midst of the COVID-19 pandemic.

d. Tools of Assessment in Offline English Language Learning

Formative assessment is also very important to implementation when offline learning. Several tools of formative assessment when offline learning:

- 1) Thumps Up and Thumbs Down. A high-school English teacher frequently reads aloud a prepared English related statement, then asks students to hold their hands under their chins and signify whether the statement is true or false by showing a “thumbs-up” for true or a “thumbs-down” for false. Depending on the number of students who respond incorrectly the teacher may have students present arguments for both sides, he may pair students and ask them to discuss the concept further, or he may decide that he needs to present the same concept using a different representation or instructional approach. This teacher is using a formative assessment approach to collect evidence to adjust instruction. This is, therefore, an instance of formative assessment (Wylie, 2008).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Structured Pair Work. According to Wylie (2008) each student is given an appointment time and is required to make an appointment with three other students to be discussed later in the lesson. After all appointments have been made, the teacher begins the lesson, providing information and asking questions that require higher-order thinking about the information. Students are asked to reflect on information and answer specific questions. Then students go to their first appointment and spend about 15 minutes sharing their thoughts relating to one or two of the questions asked. They analyze each other's responses and reach a consensus. As students work with their partners, the teacher goes around and notes common misconceptions and gaps in understanding. At the end of the first meeting, the teacher uses the information obtained during informal observations to help direct thinking, to reinforce ideas, and to provide cues that will help advance their learning. The students then go to the next appointment and the class continues in this way until all appointments have been fulfilled and all questions have been discussed.

This is an example of formative assessment in which questions are asked and peer conversations are used to obtain evidence of student understanding. In this context, the formative assessment process is embedded in the learning activity itself due to the careful engineering of the activities of the teacher. Students are able to do self-reflection and get feedback from their peers. Teachers are able to listen



to conversations between students to note the current level of understanding for the class and for individual students. Teachers use immediate information to assist students in learning by directing thoughts, reinforcing ideas, or giving cues.

- 3) Questioning. Asking using better questions will provide opportunities for students to think more deeply and provide insight or deep understanding of the level and depth of student understanding. This type of question engages students in a class dialogue that develops student learning. The questions given should go beyond questions that generally require the memory of a collection of facts or number. Paul Black, a well-known official on formative assessment, suggests that greater effort should be made to formulate appropriate questions to ask: namely, questions that investigate issues that are important to the development of students' understanding.” (Black et al., 2003).
- 4) Discussion. Classroom discussions can provide a wealth of information about students' learning and their understanding of basic concepts. Teachers can initiate discussions by asking open-ended questions to students. The goal is to build knowledge and develop critical and creative thinking skills. Discussion allows students to increase their insight and understanding while wasting time misinformation, and expand and explain stored knowledge (Black and William 1998).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 5) Constructive Quizzes. Quiz can be used as formative assessment and it has high validity in diagnosing individuals' needs, group' needs and also planning instruction (Nitko, 2001). Constructive quizzes will not only furnish teachers with feedback on their students, but they serve to help students evaluate their own learning.

By using quizzes to furnish students with immediate feedback, the teacher can quickly determine the status of each student in relation to the learning targets, and students can learn more during the discussions that immediately follow the quizzes, instead of having to wait until the next day to see the results of the assessment in the form of a meaningless grade on the top of a paper. The teacher should use the results of these quizzes to adjust instruction immediately based on student outcomes.

- 6) Exit Slips. Classroom exit slips are also an effective formative assessment tool. These exit slips are small pieces of paper on which students are asked to write or answer questions to leave the room to move to another class. The exit slip is very flexible and can be adapted to the specific lesson you are teaching (Pertiwi, et.el , 2021).
- 7) Graphic organizers. The teacher presents various graphic organizers and allows students to choose from a sample to demonstrate their knowledge of a given standard. While they are working, teachers can

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

walk around the room and discuss options with students (Pertiwi, et.al, 2021).

e. Constraints in Offline Formative Assessment

Prastikawati and Adi (2019) stated there are the constraints in formative assessment:

- 1) Lack of knowledge about formative assessment. Even the teachers say that they understand it well but they think they need more knowledge about it. Many teachers rely heavily on summative assessment in the classroom with little emphasis on formative assessment. This is thought to be the result of consistent teacher beliefs with scientific principles measurement; they believe that assessment should be uniform for ensure justice. For this reason they see assessment as official and separate from the teaching and learning process. With large classrooms, new or inexperienced teachers are more concerned with classroom management problems rather than trying strategies that will help students learn.
- 2) Teacher time management. With big classrooms, new or inexperienced teachers are more concerned with classroom management issues than trying out strategies that will help students learn. Thus, they have other obligations to fulfill as teachers. This condition makes them continue to deliver the material without thinking about the students' learning process. Moreover, they say



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

that formative assessment is time consuming so they think they will be wasting time teaching and learning.

- 3) The absence of clear guidelines on formative assessment. One of the constraint is because in the absence of formal training. Training is usually for summative assessment, especially for final exams. Not many references are presented later related to its implementation.

Moreover, Akom (2010) said, infrastructure problems play a role in teachers not being able to use formative assessment in the classroom. Large class sizes and lack of resources in some classrooms discourage teachers from trying formative assessment strategies (OECD, 2005). With large classrooms, new or inexperienced teachers are more concerned with classroom management issues than trying out strategies that will help students learn. Some teachers prefer to spend more time engaging with students and other teachers to discuss student work and how to help them. Busy school schedules usually leave no time for such activities (Black and William, 1998). Thus it is difficult for teachers who are willing to help students or seek help from other teachers to do so.

Al-Mofti (2020), found that there are four constraints in formative assessment, there are:

1. Inability of instructors to create classroom activities and assessment criteria to integrate formative strategy.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Students cannot give an assessment at all to their peers and assist in using formative assessment strategies in class activities.
3. Inability to use direct feedback to students due to the large number of them in each class and to include feedback in group activities.
4. The nature of the formative assessment that does not take much time is carried out in a limited time in class. Especially with a centralized education system which focuses on summative assessment rather than formative assessment.

B. Relevant Research

Previous research about formative assessment has been done in online and offline learning. The studies on this issue in context are presented in the following sections.

1. Research in Online Teaching and Learning

Astiandani and Anam (2021), through their research on EFL teachers' perceptions towards the implementation of online formative assessment amidst the COVID-19 pandemic. This research aims to find out about EFL teachers' perceptions of their implementation of online formative assessment, its affordances and constraints during its implementation, as well as ways to overcome constraints. A qualitative research design is employed in this study. Data was gained from six



Indonesian secondary EFL teachers through an open-ended questionnaire. Findings revealed the same perceptions of both groups, namely positive. Even though teachers are from public or private schools, they experience the same affordances and constraints when implementing online formative assessment. Moreover, they also shared several ways to deal with the constraints and conveyed their suggestions to the stakeholders in the educational sector. The findings of this study will encourage educational stakeholders, especially teachers, to enhance the quality of the education system by ameliorating the assessment aspects in the teaching and learning process.

Next, Listyowati, Wiyaka and Prastikawati (2021), this research aimed to determine the English teacher's conceptions of formative assessment in online learning. This study used descriptive qualitative. To gather the data, the writers used a closed-questionnaire and semi-structured interview. Furthermore, two English teachers participated as the sample of this study. These two English teachers were selected based on several predetermined conditions; teaching experience and educational background. The result of this study shows that both English teachers have a good conception of formative assessment in online teaching. They consider that the application of formative assessments in the online classroom is easy and does not need complicated requirements in its implementation. In addition, formative assessment can help English teachers monitor the progress of their students so that they can prepare

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



better future lesson plans according to the conditions of their students in the online teaching and learning process

Library research has been conducted by Kristiyanti (2021). This study aimed to review other studies conducted by some previous researchers regarding the implementation of formative assessment in online learning environment. Since this kind of assessment was only recently applied in the COVID-19 pandemic situation, it is important to investigate the effect, as well as the perception of students and teacher in implementing formative assessment in online learning environment. A library research was conducted to collect the data. From this review study, it can be concluded that this assessment technique has the potential to be very useful to be implemented in English learning, both for teachers and students. There are correlation between motivation, self-efficacy, and strategic regulation of learning. The students and teacher also showed positive perception towards online formative assessment. Both the students and the teacher gained many beneficial things after the implementation of online formative assessment in English learning.

Last, Robiasih and Lestari (2021) in their research describe how teachers conducted formative assessment in pandemic era. It focuses primarily on the type of task and activity offered, language skills and components covered, the fulfillment of good criteria of assessment, the development of students' critical thinking, also strengths and weaknesses of the assessment. The data collected by means of documents assessment

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



created by the teachers. Data analysis was conducted by employing Miles, Huberman, and Saldana's theory. The results indicate the teachers conducted formative assessment mostly via Google Classroom and WhatsApp. In assessing speaking and reading, teachers provide various texts followed dominantly by multiple choices test. On writing, students are assigned to share their feeling and opinion about a movie or current topic, and write texts based on picture series. Teachers also employed form-focused grammar activity. It is evident that some tasks promote students' critical thinking. However, some tasks are not well-constructed in terms of the suitability with the basic competence, time allotment, and the level of difficulties. Therefore, it is questionable whether the purpose to make changes to instruction can be achieved or not.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Research in Offline Teaching and Learning

In the research conducted by Akter and Khan (2020) they investigated the Vocational School teachers' perception and practices of formative assessment in the EFL classroom. This study used a qualitative research design approach. Two experienced teachers from Vocational Schools in central java, Indonesia participated in this study. The author collected the data from the participants using a semi-structured interview and analysed the data using descriptive qualitative method. The study result revealed that the participants have a very good understanding of formative assessment. They believed that it allows them to become more professional and the classroom assessment help students to focus more on learning materials.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



The teachers implement formative assessment practices regularly in their classroom

Other study about formative assessment used by English teacher has been conducted by Pertiwi, et.al (2021). A qualitative research method was applied. The participants of this study were two English teachers in SMP N 9 Semarang. The data was collected using questioning and interview. The data collected was analyzed and interpreted descriptively. The finding of this present study showed that the types of formative assessment used by the English teacher were quizzes, exit slips, discussion, conferencing, graphic organizers, kinesthetic assessment, laundry day, and response logs. In implementing those Formative assessment, the teachers faced the problems about the student's responses in the class and time limitation. Further the English teachers, had positive perception through formative assessment. Finding it can be concluded that formative assessment had been well implemented in SMP N 9 Semarang.

Fitriani, et.al (2021) conducted a research about teachers' understanding about formative assessment, the implementation of a formative assessment for English learning and the supporting and/or hindering factors in implementing a formative assessment. This study was aimed to find out the teachers' understanding about formative assessment, the implementation of a formative assessment for English learning including the use of formative assessment to improve the teachers' teaching and students' learning, and the supporting and/or hindering factors in implementing a formative

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



assessment. This study used Qualitative in case study design. The data were collected through interview, observations, and documentation to four teachers, the school principal, and some observed students as the participants. The data collected were validated through methodological triangulations and were analyzed qualitatively and reported descriptively. The result discovered that teachers' understanding of formative assessment was in "good" category. The implementation of formative assessment in English learning given by the teachers followed the steps of input, process, and output. The teachers gave follow – up actions namely remedial and enrichment for students although the actions were not carried out as properly as what it is supposed to due to some hindering factors in giving the formative assessment.

Last, Sahibzada and Himat (2019) conducted a research focused on investigated the implementation of formative assessment and its impacts on EFL students' academic performance at Kandahar University. The study is descriptive in nature; quantitative questionnaire was used to collect data from one hundred and fifty EFL students at all four levels selected through random sampling method. The collected data was analyzed by using IBM 24 version of SPSS and results are reported in tables by showing means, standard deviation, percentage and frequency. The major findings revealed that teachers are using formative assessment as part of their plan, allocating time for peer feedback, methods and tools of assessment teachers are using are group work, assignment, homework, presentation, project work which

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

had positive impacts on students' academic performance and improved final exam grades. This study also disclosed that teachers are valuing more summative assessment than formative, some important methods of assessment are ignored by teachers adversely affected their lower performance.

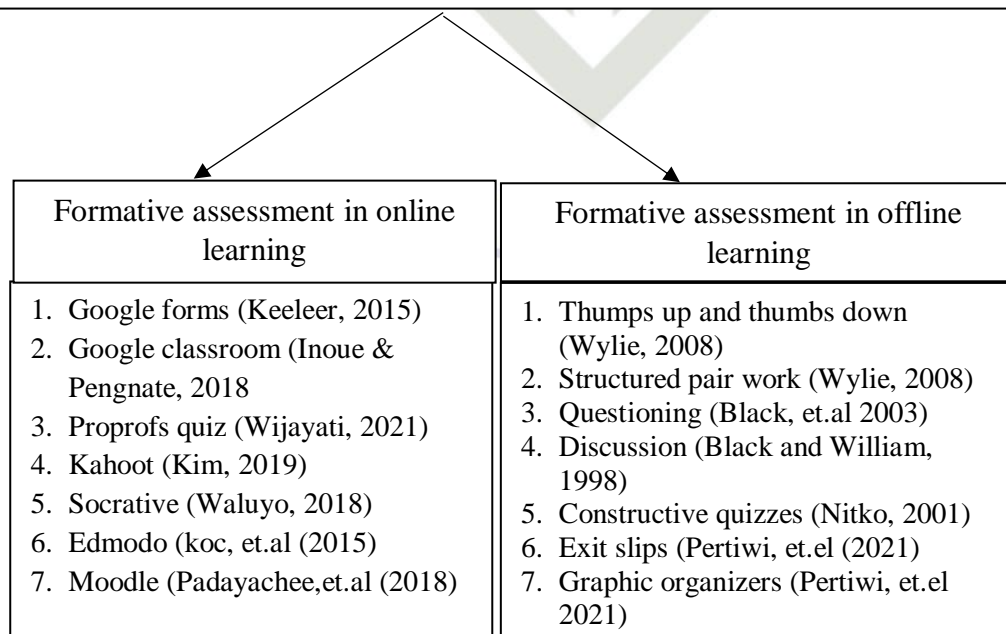
Through these relevant research has relevant to formative assessment in online and offline learning. But from research mentioned above, only few studies focused on implementation of formative assessment during COVID-19 pandemic at Vocational High School. Therefore, it is essential to conduct a research on implementation of formative assessment by English teacher during COVID-19 pandemic at SMK Negeri 1 Tambusai.

C. Conceptual Framework

Figure II.1

Formative assessment in online and offline English learning

Formative assessment in English learning (Brown (2004), Cheng and Fox (2017)., Black and William (2009)., & Cizek (2010))



The theoretical framework deals with formative assessment implemented by English teacher during COVID-19 pandemic, both in online and offline learning. Formative assessment implemented in online learning there are, google forms, google classroom, propofs quiz, kahoot, socrative, edmodo and moodle. Formative assessment implemented in offline learning there are, thumbs up and thumbs down, structured pair work, questioning, discussion, constructive quizzes, exit slips and graphic organizers.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER III

METHOD OF THE RESEARCH

A. Research Design

In this research, the researcher described formative assessment that implemented by English teacher during COVID-19 pandemic, so that the researcher chose the qualitative research. Creswell (2012) describes qualitative research is typically used to establish the importance of the central idea and to explore the problem and develop an understanding of small individuals in social problem. Qualitative research is a study that intends to understand the phenomenon of what is experienced by research subjects such as behavior, perception, motivation, action, etc., and by way of description in the form of words and language, in a specific, natural context and by utilizing various natural methods (Moleong, 2011). As a conclusion, a qualitative approach used to explore the phenomenon in order to understand the practice and behavior in real social situation for small individuals' problem.

This research used case study research design. Yin (2018) stated that the case study is a method to examine real-world phenomena as a whole. Case study is a form of qualitative research based on human understanding and behavior based on human opinion (Polit & Beck, 2004). The case study fitted this research because of the phenomena that occur in the



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

implementation of formative assessment during the COVID-19 pandemic, both online and offline learning.

B. Location and Time of the Research

This research conducted at SMK Negeri 1 Tambusai. It was located in Talikumain, Tambusai, Rokan Hulu, Riau. Researcher chose this location because researcher found problem regarding formative assessments carried out during the COVID-19 pandemic. Then, the researcher conducted the research on 13 September and 01 October 2022.

C. Participant of the Research

The participants of this research were two English teachers who were selected by using purposive sampling. According to Arikunto (2010), purposive sampling is the process of selecting samples by taking subjects that are not based on level or region, but is taken based on a specific purpose. Purposive sampling is where a researcher selects a sample based on the needs about the research. The participants were selected based on the purpose of the sample. In this study, researcher took two English teacher who implemented formative assessment both in online and offline formative assessment during the COVID-19 pandemic. Teacher 1 was a male teacher who has 10 years of experience teaching English, graduated with a bachelor's degree at the Islamic University of Riau in English education. Teacher 2 was a female teacher who has 11 years of experience teaching English, graduated with a bachelor's degree at the Islamic University of Riau in English education.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Technique for Collecting Data

Interview and documentation were suitable techniques in qualitative research. In this study, researcher used these techniques to collect the required data, namely interviews and documentation. The procedure that the researcher applied to collect systematic and valid data, a brief explanation of which is presented below:

1. Interview

The researcher used interview as main technique to obtain information about the implementation of formative assessment by English teachers during the COVID-19 pandemic. According to Arikunto (2010), interview is one of the most commonly used and basic methods for obtaining qualitative data, and it is used to collect data from people's opinions, beliefs, and feelings about situations in their own words.

In this study, researcher used semi-structured interview. Arikunto (2010) states that semi-structured interview is between unstructured and structured interview, where areas of interest are selected and questions are formulated but the interviewer can change the format or questions during the interview process. Semi-structured interview was suitable for this research because it was still possible for researcher to ask new questions that arise during the interview process which also allowed researcher to explore respondents' information in depth.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

In addition, open-ended questions used so that respondents could answer the questions in their own way and in their own words. The researcher used the respondent's first language, Indonesian, in the interview to avoid misunderstandings and to get information clearly. The interview process is an audio recorder. Arikunto (2010) and Creswell (2012) agree that audio recorders are one of the most efficient ways to record participant responses in interviews.

Table III.1**Interview Guidelines**

No	Questions
1	How do you implemented online formative assessment?
2	What are the constraints in implementing online formative assessments?
3	What are the solutions used in facing the constraints in online formative assessment?
4	How do you implemented offline formative assessment?
5	What are the constraints in implementing offline formative assessments?
6	What are the solutions used in facing the constraints in offline formative assessment?

2. Documentation

Documentation is refers to a wide range of written, physical, and visual materials including what other authors may term artifacts (Arikunto, 2010). In this study, researchers took documentation from screen shoot of

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta.milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

google classroom, google form and lesson book by English teachers in online learning during COVID-19 pandemic.

E. Data Analysis Technique

For this research the researcher used qualitative data analysis by Miles, et.al (2014). Miles, et.al (2014) revealed that the activities in qualitative data analysis were carried out interactively and run continuously at each stage so that the research was completed. There are 3 steps of data analysis as follows:

1. Data Condensation or Data Reduction

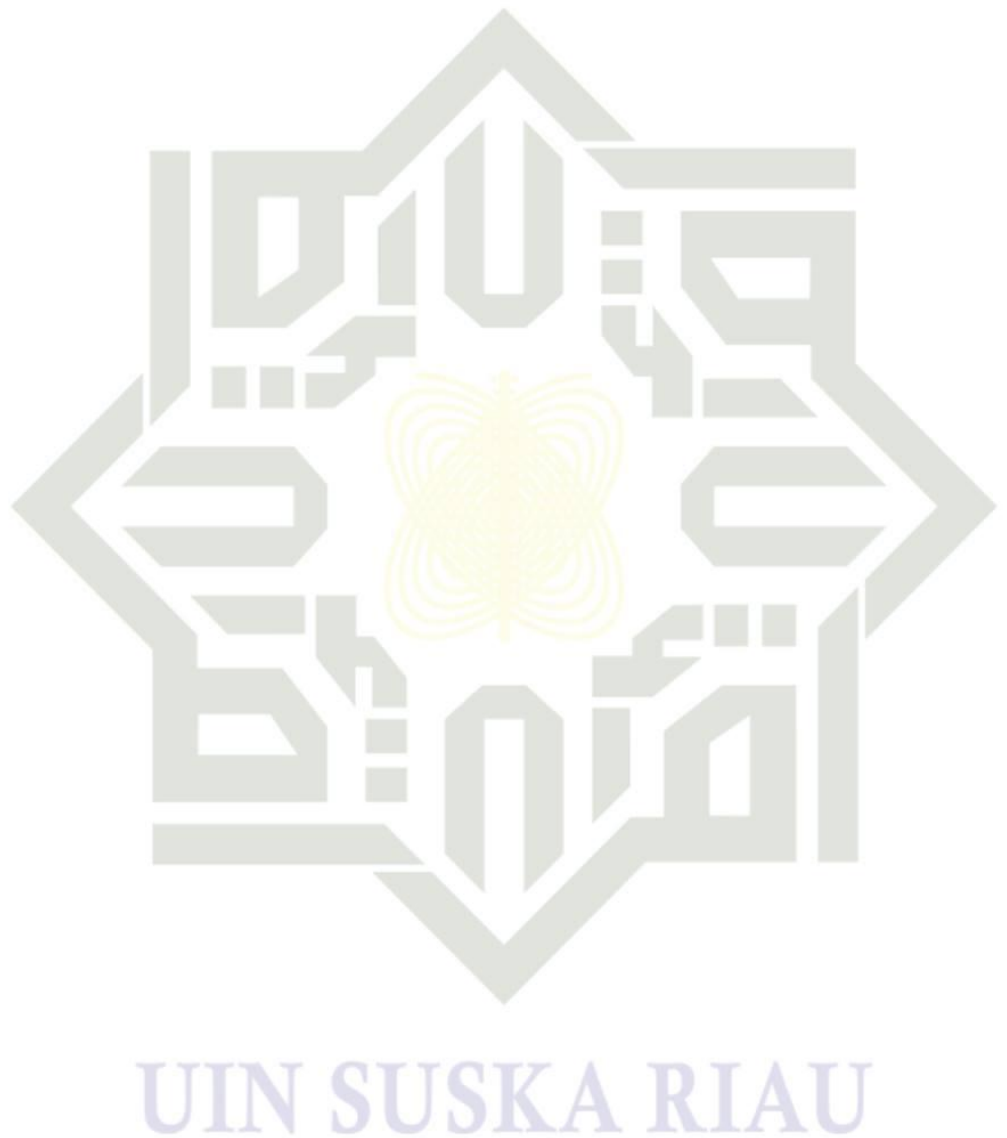
Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field notes, interview transcripts, documents, and other empirical materials. As data collection proceeds, further episodes of data condensation occur: writing summaries, coding, developing themes, generating categories, and writing analytic memos. The data condensing/transforming process continues after the fieldwork is over, until a final report is completed.

2. Data Display

Data display is a process of an organized, compressed assembly of information, which allows drawing a conclusion and or does an action. From the data display, it will help us to understand what happening to do.

3. Drawing and Verifying Conclusion

Drawing and verifying conclusion are brief explanation with a short excursion back to field notes, or it may be thorough and elaborate with lengthy argument and review.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTION

A. Conclusion

1. Teacher 1 and Teacher 2 used google classroom and google form as tools of formative assessment in learning online. Teacher 1 and Teacher 2 combined the used of whatsApp group, google classroom and google form. Meanwhile, Teacher 1 and Teacher 2 used quizzes questioning and group discussion as offline formative assessment. In addition, they used short-answer task in reading, listening cloze in listening, role play and reading aloud in speaking, mind mapping and wrote a dialogue in writing.
2. For the constraints in online formative assessment, Teacher 1 and Teacher 2 have the same opinion, there: the lack of human resources, internet network, student's home area did not have a network, there were also students whose internet quota ran out and some even did not have a cellphone. The constraints in implementing formative offline assessment, Teacher 1 and Teacher 2 explained that not all students were active, students who did not understand and students were less motivated,
3. For the solution, the school has provided wifi in certain rooms and students were recommended to be able to use the cellphones of their parents or friends. 1 and Teacher 2 said that the way to overcome these



constraints was to approach students who were less interested, asked where the shortcomings and trying to provide motivation

B. Suggestion

According to the result of this research, the significant suggestions from the researcher are as the following:

1. For teachers

Based on research findings, teachers only use one or two formative assessment tools during the COVID-19 pandemic, so the assessments given seem monotonous and do not vary. Then, teachers should look for new innovations in the online or offline learning process. For the challenges they face, it's good if they make detailed instructions. The teacher can clarify in the task instructions. In addition, they can make the deadline longer than usual to restrain technical issues such as poor network connection in learning online.

2. For institutions

With the rapid development of technology today, teachers should be introduced to online models or blended learning to create fresh learning. And institutions should support innovation by providing adequate facilities.

3. For future researcher

A large-scale research with other research methods is highly recommended to support the development of the teaching and learning process, especially in the assessment aspect.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REFERENCES

- Amri, Zulvan. (2020). Online assessment implemented by English teacher at SMA Al-Islam 1 Surakarta during pandemic covid-19. Surakarta: Unpublished Thesis.
- Arunkunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astiandani, F, R., & Anam, S. (2021). EFL teachers' perceptions towards the implementation of online formative assessment Amidst the Covid-19 Pandemic. *Journal of English Language Teaching*, 8(2), 269-277. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/ELT/article/view/21326>.
- Aswar, Muh. (2018). The Effectiveness of formative assessment in evaluating students' speaking ability. Makassar: Unpublished Thesis.
- Bayat, A., Jamshidipour, A., & Hashemi, M. (2017). The beneficial impacts of applying formative assessment on Iranian University students' anxiety reduction and listening efficacy. *International Journal of Languages' Education and Teaching*, 5(2), 1-11. Retrieved from <https://eric.ed.gov/?id=ED574963>.
- Black, P. & Wiliam, D. (1998). Assessment and classroom learning. *Assessment in Education: Principles, Policy and Practice*, 5(1), 67–74.
- Black, P. & Wiliam, D. (2009). Developing the theory of formative assessment. *Educational Assessment, Evaluation, and Accountability*, 21(1), 5–31.
- Black, P. (1993). Formative and summative assessment by teachers. *Studies in Science Education*, 49–97.
- Black, P., Harrison, P., & Lee, C. (2003). *Assessment for Learning: Putting It into Practice*. Maidenhead: Open University Press.
- Brown, H, D. (2004). *Language assessment: Principle and classroom practices*. New York: Pearson Education.
- Bug, C, R. (2013). Effective methods of formative assessment. Lexington: Unpublished Thesis.
- Buzan, T. (2006). *Buzan Study Skills Handbook: The Shortcut to Success in Your Studies with Mind Mapping, Speed Reading and Winning Memory Techniques (Mind Set)*. BBC Active.
- Cheng, Liying., & Fox, Janna. (2017). *Assessment in the language classroom*. London: Palgrave.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasnayanti, N, Y. (2021). The use of formative assessment toward EFL students to enhance students' self-efficacy in learning English. *Journal of English Language Learning*, 5(1), 33-40. Retrieved from <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/JELL/article/download/3121/2225>.
- Cizek, G. J. (2009). Reliability and validity of information about student achievement: Comparing the contexts of large-scale and classroom testing. *Theory into Practice*, 48(1), 63–71.
- Cizek, G. J. (2010). *An introduction to formative assessment: History, characteristics, and challenges*. New York: Taylor and Francis.
- Clarke, S. (2005). *Formative assessment in the secondary classroom*. London: Hodder Murray
- Creswell, J, W. (2012). *Educational research: planning, conducting, evaluating, quantitative and qualitative research (Fourth Edition)*. America: Pearson Education Inc
- Firdaus, M, S., & Prastikawati, F, E. (2022). Online formative assessments in english teaching and learning. *SALEE: Study of Applied Linguistics and English Education*, 3(1), 23-34. Retrieved from <https://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/salee/article/view/310>.
- Furtak, E. M. (2012). Linking a learning progression for natural selection to teachers' enactment of formative assessment. *Journal of Research in Science Teaching*, 49(9), 1181-1210.
- Gautami, G. (2021). Teacher's perception of formative assessment in online learning on junior high school students' speaking competence in tejakula. Singaraja: Thesis. Retrieved from <https://repo.undiksha.ac.id/627/2/1712021227>.
- Gradu, Z, B., & Boersma, E, J. (2018). EFL instructors' beliefs and practices of formative assessment in teaching writing. *Journal of Language Teaching and Research*, 9(1), 42-50. Retrieved from <https://www.academypublication.com/issues2/jltr/vol09/01/06.pdf>.
- Hirai, D. L., Et.al. (2010). *Academic language / literacy strategies for adolescent, a "how to" manual for educators*. New York and London. Routledge: Taylor and Farancis group
- Inoue, M., & Pengnate, W. (2018, May). Belief in foreign language learning and satisfaction with using Google classroom to submit online homework of undergraduate students. In 2018 5th International Conference on Business and Industrial Research (ICBIR) (pp. 618-621). IEEE



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Razi Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kahmi, M. N., & Shafiee, Z. (2014). Iranian EFL teachers' perceptions of dynamic assessment: Exploring the role of education and length of service. *Australian Journal of Teacher Education*, 39(8), 143–162. Retrieved from <https://ro.ecu.edu.au/ajte/vol39/iss8/9/>.
- Keeler, A., & Miller, L. (2015). *50 things you can do with google classroom*. San Diego: Dave Burgess Consulting, Inc
- Kim, H.-S. (2019). The use of socrative and Kahoot! in English grammar. *Learning*, 22(4), 57-78. Retrieved from <https://www.kci.go.kr/kciportal/ci/sereArticleSearch/ciSereArtiView.kci?sereArticleSearchBean.artiId=ART002538820>.
- Koc, et.al. (2015). *Assessment in online and blended learning environments*. America: Information Age Publishing.
- Kristiyanti, Komang, L. (2021). The Implementation of online formative assessment in English learning. *Journal about Educational Study*, 1(1), 76-84. Retrieved from <https://jurnal.stkipahsingaraja.ac.id/index.php/joes/article/view/155>.
- Li, H. (2012). The researches on correlation between learner autonomy and formative assessment. *Psychology Research*, 8, 85-87.
- Listyowati, W., Wiyaka, W., & Prastikawati, E, F. (2021). English teachers' conceptions of formative assessment in online teaching. *Journal of Language and Literature*, 16(1), 177-186. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id>.
- Miles, M. B., Huberman, A, M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.)*. Arizona State University: SAGE Publications.
- Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosdakarya
- Moorthy, T, K. Silvam, P, Y., Vijaya, P., & Sundiran, S. (2016). Lecturers' perception on the effectiveness of formative assessment on evaluating grammar skills among undergraduates. *Asian Journal of Social Sciences and Management Studies*, 3(2), 145-149. Retrieved from <http://www.asianonlinejournals.com/index.php/AJSSMS>.
- Nhu, B, H., & Tin, D, T. (2019). Impacts of online formative assessment on EFL students' writing achievement. *Ho Chi Minh City Open University Journal of Science*, 9(1), 55-69. Retrieved from <https://journalofscience.ou.edu.vn/index.php/socien/article/view/271>.
- Nisako. (2001). *Educational assessment of students (Third Edit)*. New Jersey: Prentice hall, Inc.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurfiqah, S., & Yusuf, F. N. (2020). Teacher practice on online formative assessment. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 546, 534-538. Retrieved from <https://www.atlantis-press.com/proceedings/conaplin-20/125956027>.
- Nurhayati, Annisa. (2020). The implementation of formative assessment in *EFL Writing: A case study at a secondary school in Indonesia*. *Pedagogy: Journal of English Language Teaching*, 8(2), 126-137. Retrieved from <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/2263>.
- Padayachee, P., Welsh, S. W., & Johannes, H. (2018). Online assessment in moodle: A framework for supporting our students. *South African Journal of Higher Education*, 32(5), 211–235. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/328287377>.
- Panjaitan, M, O. (2010). Penilaian mata pelajaran bahasa inggris. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(3), 311-324.
- Pertiwi, R, B., Et.al. (2021). Formative assessments used by English teachers in SMP Negeri 9 Semarang. *English Teaching, Literature and Linguistics (Eternal)*, 923-942.
- Piaaza, S, V. (2012). Cultural responsiveness and formative reading assessments: retellings, comprehension questions, and student interviews. *Language and Literacy*, 14(3), 133-149. Retrieved from <https://journals.library.ualberta.ca/langandlit/index.php/langandlit/article/download/18259/14436/43545>.
- Poole, D. & Beck, C. (2004). *Nursing research: Principle and methods*. Philadelphia: J.B. Lippincott Company.
- Potham, W. J. (2006). *Defining and enhancing formative assessment*. California: University of California.
- Ranawati, D. (2013). Improving studetns' ability using close dictation technique (a classroom action research at the eight grade students of SMP Muhammadiyah Limbung, Gowa). Makassar: Unpublished Thesis.
- Ridwan, M. (2017). Understanding formative and summative assessment for efl teachers: theoretical reflections on assessment for learning. *Journal of English for Academic*, 4(1), 40-51. Retrieved from <https://journal.uir.ac.id/index.php/jshmic/article/view/505>.
- Risdal, U. (2014). Questioning English standards: Learner attitudes and L2 choices in Norway. *Multilingua*, 33, 3-4. Retrieved from <https://eric.ed.gov/?id=EJ1041476>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

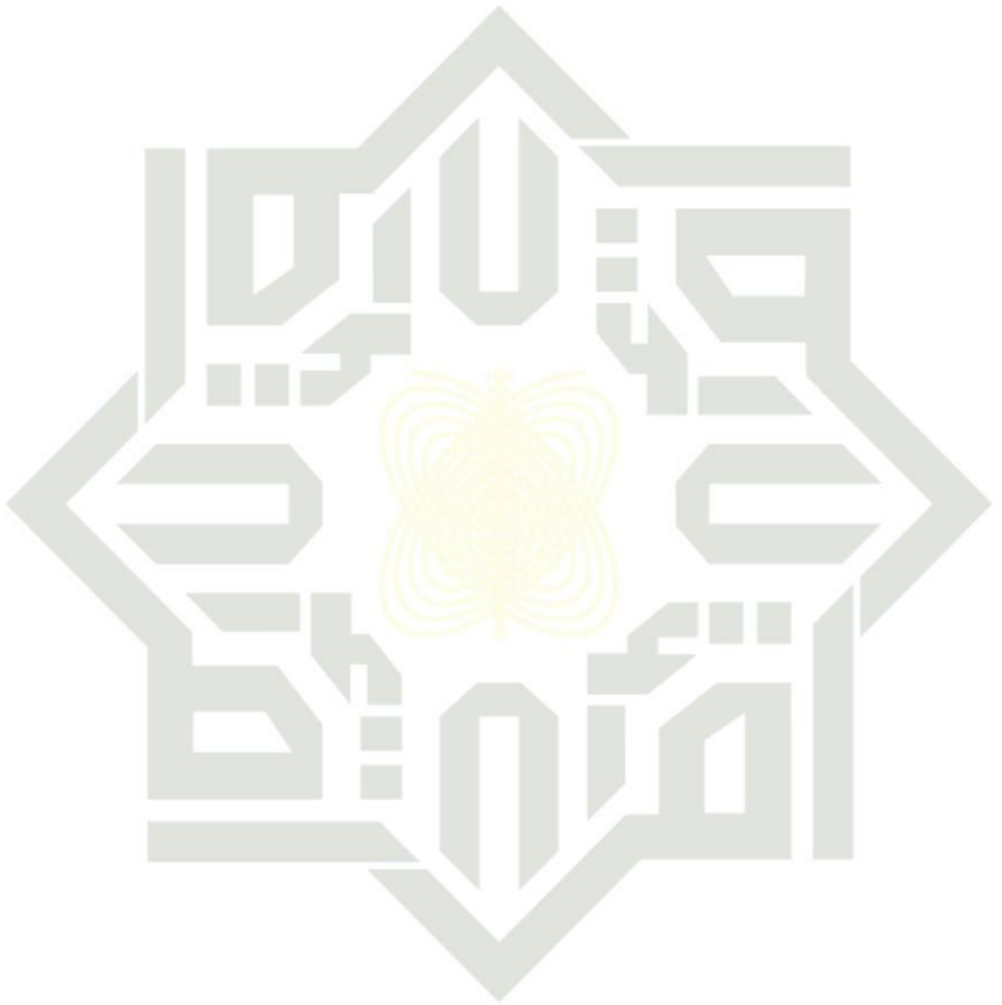
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Robiasih, H., & Lestari, T. (2020). Formative assessment performed by high school teachers in the pandemic Era. *Loquen: English Studies Journal*, 80-87. Retrieved from <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/loquen/index>.
- Sekyi, E. T. (2016). Assessment, student learning and classroom practice: A review. *Journal of Education and Practice*. 7(21), 1-6.
- Thornbury, S. (2005). *How to teach speaking*. London: Pearson Education Limited.
- Torosyan, Syuzanna. (2011). The impact of formative assessment on efl learners' vocabulary enhancement. Yerevan: Unpublished Thesis
- Vaskovets, T, M., & Horner, O. (2021). Integrating formative assessment with foreign language (English) process writing instruction: Lessons from two college writing and reading classes in Germany. *Journal of Academic Writing*, 1(1), 62-78. Retrieved from <https://publications.coventry.ac.uk/index.php/joaw/article/view/499>.
- Verma, S. (2020). Formative assessment in online teaching and learning. *PJAE*, 17(7), 7295-7303. Retrieved from <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/download/3145/5844/11609>.
- Waluyo, B. (2018). Promoting self-regulated learning with formative assessment and the use of mobile app on vocabulary acquisition in Thailand. *Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics*, 3(1), 105-124. Retrieved from <https://ijeltal.org/index.php/ijeltal/article/view/133>.
- Widiastuti, I. A. M. S., & Saukah, A. (2017). Formative assessment in EFL classroom practices. In journal2.um.ac.id. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jbs/article/view/677>.
- Widayati, P, H., Hidayat, E., Ardiyani, D, K., Afifah, L., Fitriisia, T, C., Putri, A, L., & Novitasari, A. (2021). Proprofs: platform asesmen daring pilihan ganda, hotspot, dan game hangman. *Jurnal Graha Pengabdian*, 3(2), 191-205. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jgp/article/view/25070>.
- Wylie, E, C. (2008). *Formative assessment: examples of practices*. Paper prepared for the Formative Assessment for Teachers and Students (FAST) State Collaborative on Assessment and Student Standards (SCASS) of the Council of Chief State School Officers (CCSSO).
- Yilmaz, F. G. K., Ustun, A. B., & Yilmaz, R. (2020). Investigation of Pre-service teachers' opinions on advantages and disadvantages of online formative assessment: An example of online Multiple-Choice

Exam. *Journal of Teacher Education & Lifelong Learning*, 2(1), 10–19. Retrieved from <https://dergipark.org.tr/en/pub/tell/issue/52517/718396>.

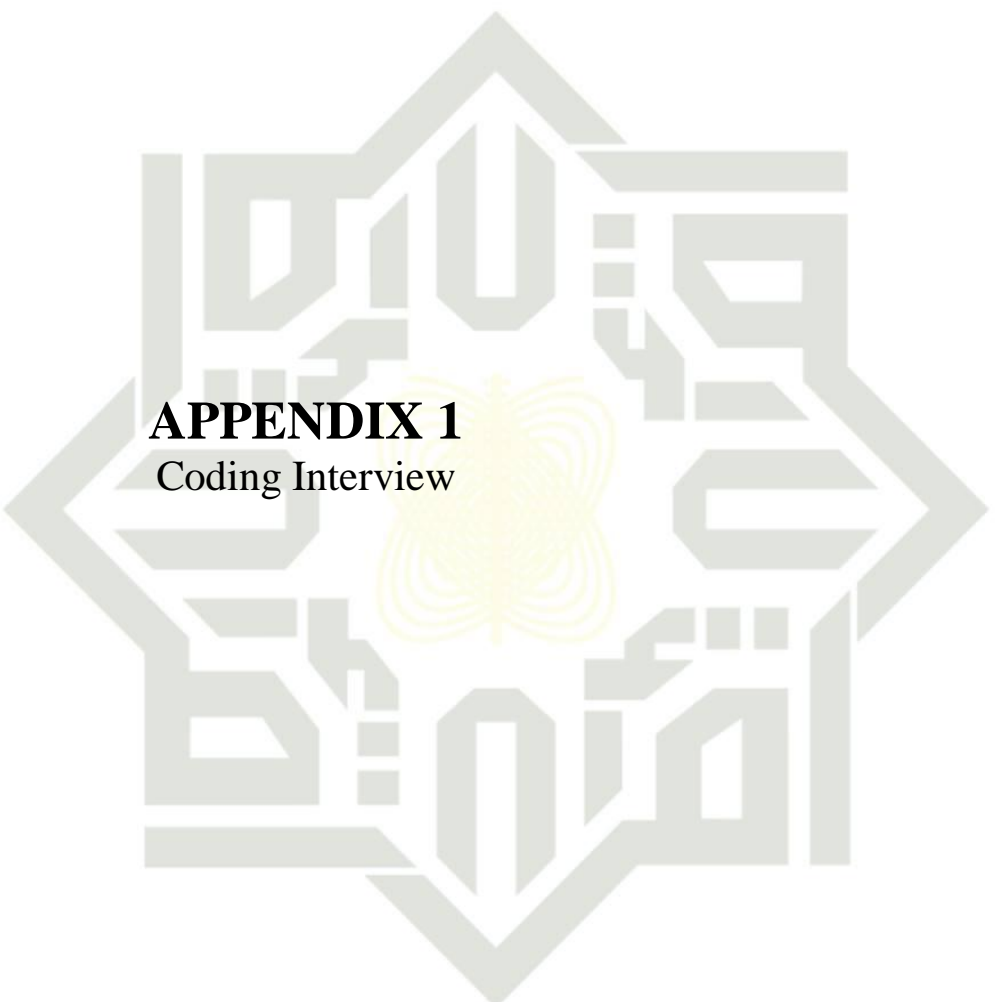
Yeni, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods*. California: Sage.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



CODING HASIL WAWANCARA RESPONDENT

Day/Date : Tuesday/ 13 September 2022

Interviewer : Siti Amaliah

Respondent : Akhsanul Holikin

Interviewer/ Respondent	Statements	Keywords/code	Category/theme
Interviewer	Apa alat yang digunakan untuk penilaian formatif ketika pembelajaran online?		Alat penilaian
Respondent	Berbicara soal alat itu yang pertama kita menggunakan laptop, hp, jaringan, kemudian buku-buku penunjang. Kemudian juga dengan berbagai aplikasi, misalnya seperti google formulir, google classroom dan juga kita butuhkan itu group whatsapp	Laptop, hp, jaringan, buku-buku penunjang Google formulir, Google classroom Group Whatsapp	Alat E-learning platform Aplikasi
Interviewer	Mengapa memilih alat tersebut untuk penilaian formative ketika pembelajaran online?		Alasan memilih
Respondent	Karena dalam situasi pandemic covid-19 yang menghalangi kita untuk bisa	Situasi covid-19 Menghalangi berkumpul, tatap	Situasi Larangan pemerintah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Statistik Islamic University of Sultan Syarif Kasim



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer

Respondent

State Islamic University of Sultan Syarif Kasir

<p>berkumpul, bertatap muka secara langsung namun pembelajaran harus tetap dilaksanakan. Jadi, menggunakan alat itulah kita bisa memberikan materi dan bisa memberikan assessment pada peserta didik agar tidak vakum meskipun ada kendala covid-19 kita harus tetap memberikan pelajaran</p>	<p>muka secara langsung</p> <p>Dengan alat tersebut bisa memberikan assessment agar pembelajaran tidak vakum</p>	<p>Solusi</p>
<p>Bagaimana cara menggunakan alat tersebut untuk penilaian formative ketika pembelajaran online?</p>		<p>Cara menggunakan</p>
<p>Kita kombinasikan. Mungkin secara instan kita bisa mengintruksikan kepada peserta didik melalui group whatsapp “kepada ananda semua silahkan mengecek kembali google classroom, melihat materi yang sudah bapak share disana. Kemudian silahkan berikan komentarnya bagi yang kurang paham bisa ditanyakan”. Bisa juga disitu saling berkolaborasi antara siswa satu dengan lainnya,</p>	<p>Kombinasikan</p> <p>Intruksi melalui group whatsapp</p> <p>Mengecek kembali google classroom, melihat materi yang sudah di share</p> <p>Mengirimkan materi pembelajaran, video pembelajaran, juga PPT</p> <p>Assesmentnya</p>	<p>Proses pembelajaran dan penilaian</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer

Respondent

State Islamic University of Sultan Syarif Kasir

<p>saling manggapi. Mungkin seperti itu. Dengan mengirimkan materi pembelajaran, video, juga PPT presentstion yang kita buat. Kemudian juga untuk assessmentnya menggunakan google formulir yang kita buat sehingga memudahkan kita untuk melaksnakan pembelajaran</p>	<p>dengan googli formulir untuk memudahkan pembelajaran</p>	
<p>Apa saja kendala dalam melakukan penilaian formative ketika pembelajaran online?</p>		<p>Kendala</p>
<p>Ya tentu, kita masih kekurangan sumber daya manusia. Misalnya dalam mengedit video lebih menarik kita masih ada keterbatasan. Kendala dalam jaringan juga. Maklum di daerah ini desa ini terutama disekitar sekolah ini jaringan seluler itu memang susah. Beruntungnya kita diisni ada wifi. Terkadang kendala mati lampu. Terkadang bagus jaringan bisa kita mengirimkan, kendala</p>	<p>Kekurangan sumber daya manusia Kendala jaringan Kendala mati lampu Kendala siswa paket habis dan belum punya hp</p>	<p>Kemampuan guru Kondisi</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>juga sama anak-anak. Kadang ada yang yang wilayahnya atau desanya bahkan tidak ada jaringan. Ada juga yang anak-anak bilang paket habis. Ada juga yang belum punya hp. Harus minjam hp orang tua atau hp tetangga</p>		
<p>Interviewer</p>	<p>Jadi agak susah juga ya pak melaksanakan pembelajaran secara online?</p>		
<p>Respondent</p>	<p>Ya, ada mudahnya ada susahnya juga. Sebenarnya dengan tantangan ini membuat kita lebih kreatif. Karna kita dituntut untuk bisa mengedit video, mengedit presentasi, PPT. Kemudian juga pembelajaran lebih banyak dengan teknologi</p>		
<p>Interviewer</p>	<p>Bagaimana cara bapak mengatasi kendala tersebut?</p>		<p>Cara mengatasi</p>
<p>Respondent</p>	<p>Mengatasi kendala tersebut, kalau kita di sekolah ini dengan jaringan seluler tadi sekolah kita sudah membuat</p>	<p>Sekolah membuat wifi Siswa disarankan</p>	<p>Solusi</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer

Respondent

wifi untuk ruangan-ruangan tertentu, misalnya di kantor kemudian perpustakaan. Tapi belum semua ruangan mencapai jaringan tersebut. Jadi solusinya adalah seperti itu. Dan kalau memang masalah dari anak yang tidak punya hape kita sarankan untuk usahakan dengan memakai hp orang tua ataupun hp teman

meminjam hp orang tua atau teman.

Apa alat yang digunakan untuk penilaian formative ketika pembelajaran offline?

Alat penilaian

Kalau untuk offline kita memang kemaren tuh ada jenjang-jenjang perbedaan zona waktu tuh ya. Kalau pas waktu zona merah memang sama sekali pertemuan tidak kita dilakukan. Kalau zona kuning atau zona hijau status kabupaten kita, kita diperbolehkan untuk melakukan tatap muka secara terbatas. Tentu dengan protokol kesehatan. Salah satunya tidak semua anak kita masukkan dalam kelas. Terpaksa kita bagi per-sesi. Yang 36 orang kita bagi dua 18 orang perruangan. Dan di



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer

Respondent

Interviewer

ruangan itu harus pake jarak-jarak. Terus juga kita mematuhi protokol kesehatan dengan masker, mencuci tangan, anak-anak kita sarankan untuk mencuci tangan dan jaga jarak

Jadi selama offline tersebut alat apa yang bapak gunakan untuk penilaian formatif?

Untuk penilaian dalam pembelajaran langsung, offline untuk penyampaian materi kita menyediakan ppt, video pembelajaran yang disampaikan secara langsung. Kemudian kita menerapkan penilaian formatif dengan memberikan secara lisan dan tulisan. seperti quiz dan questioning. Kalau untuk pembelajaran misalnya, reading comprehension kita lakukan dengan penilaian secara tertulis

Apa alasan bapak memilih alat tersebut untuk penilaian formative ketika pembelajaran offline?

Memberikan penilaian formatif secara lisan dan tulisan, seperti quiz dan questioning

Reading comprehension dengan penilaian tulisan

Quiz, questioning

Written test



Respondent

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Respondent

Interviewer

Agar anak-anak lebih aktif. Karena mengikuti kebijakan pemerintah juga yang mana siswa harus lebih aktif, student's center. Jadi siswa itu kreatif. Ternyata mereka lebih dari yang kita duga. Kreatifitasnya keluar, aktif, semuanya. Ternyata dengan berbagai dengan diskusi kelompok, mereka kita berikan kebebasan untuk bereksplorasi, berpikir kritis, ternyata mereka mempunyai kemampuan yang tinggi

Bagaimana cara bapak menggunakan alat tersebut untuk penilaian formative ketika pembelajaran offline?

Lebih berfokus kepada siswa, kita (guru) lebih sebagai fasilitator. Jadi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan persepsi kepada anak. Misalnya dalam pembelajaran deskriptif teks. Jadi bagaimana agar anak-anak itu memahami descriptive teks itu dengan memberikan pertanyaan pemantik, misalnya kita tunjukkan suatu tempat bersejarah "how to describe historical place". Kemudian anak-anak kita berikan pertanyaan pemantik, seperti "gambar apa ini?". Kemudian, kegiatan seperti apa gambar

Lebih aktif, kreatif, kebebasan bereksplorasi, berpikir kritis, mempunyai kemampuan yang tinggi

Berfokus kepada siswa
Memberikan pertanyaan persepsi
Siswa memahami deskriptif dengan pertanyaan pemantik
Siswa diskusi kelompok

Kemampuan siswa

Cara penilaian

Metode pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer

Respondent

Interviewer

yang ditunjukkan itu, Kemudian mereka kita minta berdiskusi dengan kelompoknya untuk mendeskripsikan beberapa historical place terutama yang ada di daerah kita. Misalnya, banteng tujuh lapis tuanku Tambusai

Apa saja kendala dalam melakukan penilaian formative ketika pembelajaran offline?

Kendalanya ya memang tidak semua siswa yang super aktif. Diantara 36 orang yang super aktif mungkin ada sekitar 5 orang, yang menengah ada sekitar 15 orang. Dan ada beberapa memang yang kurang memahami, kurang termotivasi. Karena menurut mereka sebagiannya bahasa inggris ini tidak ada dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan kita yang hidup di desa ini untuk melihat foreigner/bule belum pernah. Belum pernah melihat penggunaan bahasa inggris itu real dalam kehidupan sehari-harinya

Bagaimana cara bapak mengatasi kendala tersebut?

Tidak semua siswa super aktif
Kurang memahami
Kurang termotivasi

Kendala

Kondisi dan sikap

Cara mengatasi



Respondent

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Solusinya dengan pendekatan. Anak yang kurang minat dilakukan pendekatan. Misalnya, terkadang mereka lagi duduk santai dibawah pohon lagi istirahat santai saya datang mendekati dan bergabung duduk bersama mereka sehingga ditanyakan salahnya dimana. Jadi lebih kepada pendekatan persuasif dari hati ke hati. Mungkin disitu dia lebih terbuka daripada belajar di kelas. Kalau di kelas ditanya mana yang tidak paham kadang mereka malu. Tapi kalau lagi dia santai, duduk-dudk di taman, di bawah pohon, kita datang ngobrol-ngobrol. Kita ajak untuk menggali dimana kekurangannya. Mencoba untuk memberikan motivasi. Dan bahkan kita memberikan kosakata-kosakata yang daily Activity</p>	<p>Pendekatan Pendekatan persuasif Menggali kekurangan Memberikan motivasi Memberikan kosakata daily activity</p>	<p>Solusi</p>
---	---	---------------



CODING HASIL WAWANCARA RESPONDENT

Date : Tuesday/ 13 September 2022

Interviewer : Siti Amaliah

Respondent : Murniyati

© Hak ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasir

Date

Interviewer

Respondent

Interviewer/ Respondent

Interviewer

Respondent

Statements	Keywords/code	Category/theme
Apa alat yang ibu gunakan untuk penilaian formative ketika pembelajaran online?		Alat penilain
Yang pertama awal-awal online kemaren kami menggunakan group wa, membagi link video disitu, mengirimkan tugas lewat situ juga. Tapi kemudian, siswa kan digilir nih masuk. Misalnya hari senin kelas A-A, hari selasa misalnya kelas B-B yang masuk. Waktu jadwal mereka ke kelas itu membawa tugas-tugas yang telah diberikan lewat group wa tadi baru dikumpulkan. Kami mendeteksi bahwa kegiatan seperti itu kurang maksimal. Karena kan kalau di group wa itu semakin banyak chat akan tertimbun. Lalu kami beralih ke google classroom, menggunakan drive gitu, diupload dulu di drive kemudian dikumpulan	Group wa Google classroom	Aplikasi E-learning platform

1. Dilengkapi dengan uraian-uraian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Interviewer

Respondent

Interviewer

Respondent

Interviewer

Respondent

Interviewer

Respondent

di google classroom

Apa hanya google classroom saja yang digunakan bu?

Ada beberapa guru yang menggunakan, kayak pak Urip itu menggunakan google meet. Jadi nanti siswa dikasih link, dikasih jadwalnya. Misalnya, “kita nanti masuk jam sekian” nanti mereka masuk ke link itu untuk tatap muka

Kalau ibu sendiri?

Kalau saya ya itu tadi google classroom, terlebih dahulu diupload di drive baru nanti tugasnya di google classroom nanti dibilang “ini ya tugasnya” seperti itu

Kalau google form bu?

Google form, kalau pas ujian pake google form. Kalau ada ulangan misalnya. Kan kita buat dulu itu soal yang dibuatnya di google form. Kan ulangan ABC gitu. Tapi kalau bentuknya essay

Google meet

Google classroom

Google form, dipake pas ujian dan ulangan

Alasan menggunakan

E-learning platform

E-learning platform

E-learning platform

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Interviewer
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Respondent

Interviewer

Respondent

<p>cuma diupload aja di google drive nya</p>		
<p>Apa alasan ibu memilih alat tersebut untuk penilaian formative ketika pembelajaran online?</p>		<p>Alasan memilih</p>
<p>Karena gini, tidak memungkinkannya tatap muka tadi. Dan jarak siswa itu kan sangat beda-beda ya. Untuk mengumpulkannya kan tidak mungkin. Kemudian, ya akhirnya biar berjalannya kegiatan belajar, biar pembelajaran itu tetap berjalan. Kemudian, tidak memakan waktu yang banyak. Kalau seandainya dikumpulkan ke rumah siapa gitu kan gak mungkin. Kalau disuruh kumpulkan ke sekolah kan ada larangan untuk berkemupul- kumpul. Jadi, alternatifnya ya seperti itu tadi, menggunakan google form tadi dan google classroom</p>	<p>Tidak memungkinkan tatap muka Jarak siswa berbeda-beda Biar pembelajaran tetap berjalan Tidak memakan banyak waktu</p>	<p>Kondisi Solusi</p>
<p>Bagaimana cara ibu menggunakan alat tersebut untuk penilaian formative ketika pembelajaran online?</p>		
<p>Ya kalau misalnya bentuk soalnya essay, seperti itu ya</p>	<p>Soal essay diupload di</p>	<p>Proses pembelajaran</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer

Respondent

Interviewer

<p>dengan tadi diupload soalnya disitu dengan google classroom. Waktu pas siswanya jadwal pertemuan mereka mengantar hasil kerja tadi yang bentuknya selebaran seperti ini diantrakan ke sekolah, saya menilainya bentuk portofolio. Tapi kalau misalnya yang ulangan, ujian UTS kalau yang bentuknya seperti itu saya nanti buat soalnya di google form. Nanti langsung mereka mengisi, begitu selesai mengisi disubmit langsung muncul</p>	<p>google classroom</p> <p>Pas pertemuan hasil kerja siswa dikumpul bentuk selebaran portofolio</p> <p>Ulangan dan UTS di google form</p>	<p>dan penilaian</p>
<p>Kendala ibu dalam melakukan penilaian formative ketika pembelajaran online?</p>		<p>Kendala menggunakan</p>
<p>Kendalanya terkadang begini, pas mati lampu. Kemaren juga ada kebakaran jaringan telkomsel ya, jadi kami gak bisa mengupload tugas, gak bisa berkomunikasi apapun dengan siswa. Kemudian, ada daerah-daerah siswa itu yang gak ada jaringan. Terkadang alasannya itu mereka gak punya paket, ada juga siswa yang gak punya hp</p>	<p>Mati lampu</p> <p>Gak bisa upload tugas, berkomunikasi</p> <p>Gak ada jaringan</p> <p>Gak punya paket</p> <p>Gak punya hp</p>	<p>Kendala</p>
<p>Bagaimana cara ibu</p>		



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Interviewer

Respondent

Kalau bentuknya speaking, bisa berbentuk role play. Pernah saya lakukan siswa diminta membuat sebuah dialog kemudian mempraktekkannya dengan video. Seperti, main berperan drama. Misalnya materinya tentang begini “coba bagaimana buat dialog terlebih dahulu tentang menawar”. Kemudian siswa diminta untuk praktek, kemudian ada yang merekamnya, diedit sebagus dan sekreatif mungkin baru dikumpulkan lewat wa. Misalnya videonya gak terlalu panjang bisa lewat wa. Kalau misalnya terlalu panjang bisa lewat telegram

Mengapa ibu memilih alat tersebut untuk penilaian formative ketika pembelajaran offline?

Kalau menurut saya kalau bentuknya sebuah video itu menjadi sebuah karya. Itu memancing siswa untuk lebih kreatif. Selama ini kan siswa taunya dengan praktek kedepan udah selesai. Tapi misalnya membuat video role play, diminta membuat se-kreatif mungkin mereka menjadi lebih kreatif. Bahkan saya melihat mereka ada yang

Jadi karya
Lebih kreatif

Alasan memilih

Kelebihan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer

Respondent

Interviewer

Respondent

bisa membuat kayak film kayak drama gitu. Ternyata kita pun “oh ternyata siswa ini kreatif kalau dipaksa gitu”. Tapi kalau misalnya kita yaudahlah apa adanya saja gitu, ya begitu-begitu saja. Tapi kalau kita paksa “kamu harus bisa membuat ini sekreatif mungkin” mereka menjadi lebih kreatif. Jadi gak nyangka kita dengan kemampuan siswa

Bagaimana cara ibu menggunakan alat tersebut untuk penilaian formative ketika pembelajaran offline?

Kalau yang role play itu, karena waktu itu luring, tatap muka, ya saya jelaskan secara langsung

Apa kendala dalam melakukan penilaian formative ketika pembelajaran offline?

Kendalanya itu gak semua siswa mau mengumpulkan tugas. Padahal sudah dibuat silahkan cari kelompoknya masing-masing. Tetapi, pas begitu pengiriman tidak semuanya mengirimkan.

Secara langsung

Gak semua mengumpulkan tugas

Cara menggunakan

Metode pembelajaran

Kendala menggunakan

Disiplin siswa



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer

Respondent

Interviewer

Respondent

Begitu juga tugas-tugas yang lain. Misalnya buat dialog, tidak semua siswa mau patuh. Karena siswa banyak juga yang berminat bahasa Inggris banyak juga yang tidak

Jadi kalau siswa seperti itu bu, apa ada hukumannya?

Ya palingan nanti saya desak-desak. Kalau misalnya tidak, palingan nanti nilainya dikurangi

Bagaimana cara ibu mengatasi kendala tersebut?

Mungkin pendekatan. Kenapa dia tidak mengumpulkan, mungkin karena tidak pahamkah atau karena alasan-alasan tertentu. Terkadang ada yang mau ngerjakan sementara dalam tugas seperti berkelompok tersebut teman yang lain tidak kompak. Jadi, lebih melakukan pendekatan lagi, apa masalahnya, apa kendalanya, kenapa tidak dibuat tugas-tugas itu. Apakah tidak paham materinya atau karena kendala yang lain

Didesak-desak, nilai dikurangi

Pendekatan

Sanksi

Sanksi

Cara mengatasi

Solusi



CODING HASIL WAWANCARA RESPONDENT

Day/Date : Saturday/ 01 October 2022

Interviewer : Siti Amaliah

Respondent : Akhsanul Holikin

Interviewer/ Respondent	Statements	Keywords/code	Category/theme
Interviewer	Selain google classroom dan google form, apakah ada alat atau aplikasi lain yang bapak gunakan untuk penilaian formatif secara online?		Alat atau aplikasi
Respondent	Tidak ada		
Interviewer	Apa alasan bapak lebih menggunakan google classroom dan google form untuk penilaian formatif online dibanding dengan yang lain, seperti edmodo, socrative?		Alasan menggunakan
Respondent	Karna itu yang lebih sederhana dan mudah digunakan. Dan di google form bisa membuat pilihan ganda trus hasilnya juga nanti kan langsung dalam bentuk excel penilainnya.	Lebih sederhana Google form bisa membuat pilihan ganda	Alasan dan kelebihan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasir

Dik Cita Dilindungi Undang-Undang
Dilangr nengulip be ngia atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Interviewer

Respondent

Interviewer

Respondent

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karena tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pendutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi hasil reportnya dan penilaiannya bisa langsung keluar nilainya

Hasilnya penilaian langsung dalam bentuk excel

Selain kendala seperti jaringan, kouta siswa gada atau hp nya gada, apakah ada kendala lain pak dari guru atau siswanya?

Tidak ada, itu saja

Kalau kendala seperti jaringan kan bapak katakan kalau ada wifi di sekolah. Nah, itu kan untuk guru pak. Kalau siswa yang ada di rumah gimana cara mengatasinya pak? Apakah diberi waktu tambahan?

Kendala

Iya. Kadang ada anak yang terlambat melaporkan, mengumpulkan tugas, itu kita lihat, kita tanyakan, kita klarifikasi apa masalah dan kendalanya. Kalau kendala di jaringan gitu kita beri tenggat waktu. Tapi kalau masalah tidak mengerjakan itu kan baru kendala dari anaknya kan

Anak yang terlambat mengumpulkan tugas, ditanyakan, klarifikasi

Kendala jaringan, diberi tenggat waktu

Solusi



Interviewer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Respondent

Interviewer

Respondent

Interviewer

Respondent

Kalau siswa yang tidak mau mengumpulkan diberi hukuman tidak pak?

Kita panggil, kita tanyakan kendalanya dimana. Dihukum tidak tapi kita beri tugas tambahan

Kalau untuk penilaian formatif offline ini ada bapak sebutkan reading comprehension penilaiannya tertulis. Tertulisnya yang bagaimana pak?

Dengan membuat sebuah teks. Kita buat beberapa pertanyaan dibawahnya terkait dengan untuk memahami isi teks, mencari topik, main idea. Kemudian juga mencari informasi tersirat maupun tersurat dalam teks tersebut

Bagaimana cara bapak menjelaskan kepada siswa tentang tugas yang diberikan untuk penilaian formatif?

Dipanggil, ditanyakan, diberi tugas tambahan

Memberikan sebuah teks, buat beberapa pertanyaan untuk memahami teks, mencari topik, main idea, mencari informasi tersurat dan tersirat

Sanksi

Short-answer task



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Respondent

Interviewer

Respondent

Kita sampaikan secara langsung. Setelah kita jelaskan mengenai teks itu, social function, struktur teks, unsur kebahasaan baru kita berikan contoh teks dengan soal-soalnya. Kita sampaikan pernyataan “silahkan dikerjakan soal-soal berikut ini” seperti itu misalnya

Apakah hanya untuk reading saja pak, kalau untuk speaking, writing, listening apakah ada penialain formatifnya?

Untuk listening dengan mengisi teks rumpang, memperdengarkan suara audio yang diperdengarkan. Kemudian mereka mengisi teks yang didengarkan itu. Cuma didalam teks yang kita buat itu ada yang rumpang. Jadi mereka disuruh mengisi yang kosong itu berdasarkan apa yang mereka dengar melalui audio. Untuk speaking dengan role play. Writing biasanya kita suruh langsung menulis teks tapi sebelumnya dengan proses mind mapping. Jadi diawali

Disampaikan secara langsung, dijelaskan mengenai teks itu, social function, struktur teks, unsur kebahasaan lalu diberi contoh teks dan soalnya

Listening mengisi teks rumpang, memperdengarkan audio lalu mengisi teks yang diperdengarkan

Speaking dengan role play

Writing menulis teks dengan proses mind mapping, outline teks lalu menyusun teksnya

Teknik penilaian

Penilaian formatif dalam English learning

Listening cloze technique

Role play method

Mind mapping method

1. Disarankan mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Interviewer

Respondent

dengan membuat outline teks, kemudian baru menyusun teksnya. Sehingga menjadi sebuah teks sempurna

Bagaimana cara bapak menjelaskan tugas mereka yang untuk listening, speaking, writing?

Yang untuk listening tadi instruksinya itu “silahkan isi teks rumpang” ada soalnya didalam buku. Kemudian kita mendengarkan audionya. Speaking yang role play itu dengan percakapan langsung mereka atau dengan praktek langsung didepan kelas. Writing kita memilih teks, misalnya dalam sebuah teks deskriptif. Setelah kita jelaskan mengenai materinya, social function, jenis structure dan unsur kebahasaannya baru mereka kita kasih projek dengan model pembelajaran PBL (Project Based Learning). Mereka kita berikan penjelasan cara membuat outline teks dengan menggunakan metode mind mapping, yaitu dengan metode pemetaan dulu. Misalnya, apa yang mau mereka tuliskan, teks tentang apa

Listening mengisi teks rumpang yang ada di buku, diperdengarkan audionya
Speaking role play dengan percakapan langsung di kelas
Writing memilih teks, jelaskan materi, social function, jenis structure, unsur kebahasaan, kasih proyek dengan model pembelajaran PBL. Siswa membuat outline teks dengan metode mind mapping, outline teks dengan 5W+1H

Cara menggunakan

Listening cloze technique
Role play method
Mind mapping method



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer

Respondent

untuk teks yang mau mereka deskripsikan. Misalnya, kita suruh memilih topic. Dalam salah satu contoh misalnya, historical place. Bagaimana mendeskripsikan tempat-tempat bersejarah. Kebetulan kan tempat kita ini ada tempat bersejarah, Benteng Tuanku Tambusai. Atau dengan tempat-tempat bersejarah lainnya, anak-anak memilih salah satunya. Kemudian mereka membuat outline teksnya dengan menggunakan bantuan 5W+1H. sehingga setelah mereka memetakan tentang sebuah teks yang mau dideskripsikan itu, mereka dengan mudah menyusun sebuah teks, sebuah paragraf deskriptif misalnya.

Apakah ada alasan lain kenapa bapak memilih alat tersebut untuk penilain formatif offline?

Itukan penugasan secara berkelompok kita berikan jadi mereka bisa berdiskusi saling berkolaborasi dengan

Siswa berdiskusi dan berkolaborasi, mencari sumber lain

Pembelajaran

Alasan menggunakan

Metode pembelajaran



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer

Respondent

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

teman sesama kelompok. Kemudian juga mereka bisa mencari sumber belajar lain, misalnya internet ataupun buku-buku di perpustakaan seperti itu. Jadi materi sumber belajar tidak hanya kepada guru saja. Sebagaimana yang diharapkan pemerintah. Sekarang ini kan kita harus lebih membuat student's center. Jadi pembelajaran itu berpusat pada siswa, siswa yang aktif. Kita sebagai guru hanya sebagai fasilitator

student's center, guru fasilitator

Apakah ada kendala lainnya pak dalam melakukan penilaian formatif secara offline?

Kendala

Kendala lainnya sih, kadang dalam sebuah kelompok tidak semua anggota kelompok yang aktif. Diantara satu kelompok ini lima orang ataupun empat orang ada

Tidak semua anggota aktif

Sikap siswa

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Interview

Respondent

<p>satu anak yang menghindari pekerjaan, kurang memberi sumbangsih dalam kelompoknya seperti itu</p>		
<p>Cara mengatasinya pak selain dengan pendekatan, apakah ada cara lain?</p>		<p>Cara mengatasi</p>
<p>Itu aja, dengan pendekatan. Kemudian sanksi nilai karna mereka tidak mencapai KKM. Untuk siswa tersebut dikasih remedial, dikasih tugas tambahan lagi</p>	<p>Pendekatan, sanksi nilai, remedial, tugas tambahan</p>	<p>Solusi dan sanksi</p>



CODING HASIL WAWANCARA RESPONDENT

Day/Date : Saturday/ 01 October 2022

Interviewer : Siti Amaliah

Respondent : Murniyati

Interviewer/ Respondent	Statements	Keywords/code	Category/theme
Interviewer	Apa alasan ibu lebih memilih menggunakan google classroom daripada aplikasi lain seperti, edmodo atau kahoot untuk penilaian formatif online?		Alasan memilih
Respondent	Alasannya adalah salah satunya, google classroom itu mudah digunakan. Selain itu, pembelajaran online ini kan hal baru bagi kita. Itupun karna kita terkena pandemic corona kemaren itu tidak direncanakan. Kalau menurut saya aplikasi seperti edmodo atau kahoot itu kami belum mengetahuinya, kami belum mempelajarinya sehingga saya tidak memilih aplikasi-aplikasi itu	Google classroom mudah digunakan Aplikasi lain belum mengetahui dan dipelajari	Alasan
Interviewer	Bisa dijelaskan lebih spesifik bu tentang bagaimana cara ibu		Cara menggunakan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Respondent

Interviewee

<p>menggunakan google classroom tersebut untuk penilaian formatif online?</p>		
<p>Seperti yang saya jelaskan sebelumnya, ya google classroom itu hanya sebagai alat komunikasi, tempat siswa melihat apa yang dikirim oleh guru disitu, materi apa, kemudian tugasnya apa. Nah, untuk penilaian summatifnya ya, saya hanya menggunakan google classroom itu sebagai media untuk membagikan link yang saya buat di google form, misalnya soal UH (Ulangan Harian). Saya upload dulu di google drive, saya ambil linknya, saya share di google classroom. Nanti siswa diminta untuk mengisi soal yang saya bagikan dalam link tadi. Kemudian nanti setelah disubmit langsung muncul nilainya berapa</p>	<p>Google classroom, alat komunikasi, tempat melihat materi</p> <p>Media membagikan link untuk UH di google form</p> <p>Upload di google drive</p> <p>Share soal di google classroom</p>	<p>Proses penilaian</p>
<p>Selain jaringan karna kebakaran Telkomsel kemaren bu, apakah ada kendala lainnya dari guru ataupun siswa dalam melakukan penilaian</p>		<p>Kendala</p>



Respondent
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Interviewer

Respondent

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>formatif online?</p>		
<p>Ya tentu saja ya. Selain karna jaringan kebakaran, kalau di daerah Talikumain ini jika mati lampu maka jaringan pun menghilang. Maka seperti itu kegiatan belajar online pun akan terganggu. Selain itu, walaupun guru selalu aktif memberikan tugas maupun materi dalam google classroom untuk keperluan penilaian, namun hanya sedikit siswa yang mau respon dan mau mengerjakan tugas-tugas itu. Karna dari tugas-tugas yang setelah saya bagikan itu dari sekian siswa, 36 siswa terkadang udah satu minggu hanya 20 orang yang mengerjakan. Nanti diingatkan lagi untuk minggu kemudian bertambah lagi sekitar 10 orang. Diingatkan lagi bertambah lagi sedikit. Sampai diancam, ternyata siswanya tidak juga mau mengerjakan tugas tadi</p>	<p>Mati lampu, jaringan hilang</p> <p>Sedikit siswa mengerjakan tugas</p>	<p>Kondisi</p> <p>Sikap siswa</p>
<p>Kalau ada kendala lainnya, bagaimana cara ibu mengatasinya?</p>		<p>Cara mengatasi</p>
<p>Selain saya memberikan pendekatan tidak ada lagi yang bisa saya lakukan. Ya</p>	<p>Pendekatan</p>	<p>Solusi</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interview

karna ini pembelajaran daring ya, kalau menurut saya memang susah untuk siswa-siswa SMK. Karna siswa SMK itu berbeda dengan siswa SMA. Kalau siswa SMK minat belajarnya untuk pelajaran-pelajaran yang bersifat knowledge, seperti bahasa inggris, matematika dan lain sebagainya mereka memang kurang. Tetapi kalau pembelajaran yang sifatnya membutuhkan kinestetik, seperti ekstrakurikuler siswa lebih tertarik kepada hal-hal yang seperti itu. Jadi kemaren karna mendengarkan keluhan dari semua guru-guru dan kepala sekolah juga melihat secara langsung apa yang terjadi dalam pembelajaran daring ini, akhirnya disiasati. Jadi disiasati sekolah meminta izin kepada pihak kepolisian untuk menghadirkan siswa ke sekolah. Dengan catatan tidak terlalu banyak koutanya dan tetap mematuhi protokol kesehatan

Kalau untuk reading, writing, speaking dan listening penilaian formatif seperti apa yang ibu

Belajar daring susah
 Disiasati
 menghadirkan siswa
 Kouta tidak banyak
 Mematuhi protokol kesehatan

Keluhan
 Kebijakan pemerintah

Penilaian formatif dalam English learning



© Hakcipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasir

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Respondent

Interviewer

Respondent

<p>lakukan?</p>		
<p>Untuk kegiatan reading yang dilakukan oleh siswa adalah membaca sebuah teks atau bisa berupa dialog bisa berupa paragraph. Kemudian siswa disajikan sebuah pertanyaan-pertanyaan yang bersifat pemahaman. Bisa berbentuk essay atau mengisi titik-titik bisa juga berupa multiple choice. Kemudian untuk penilaian speaking, karna speaking ini sifatnya berbicara praktek untuk membaca reading aloud juga bisa. Kemudian kalau listening saya sejauh ini hanya berupa mengisi teks-teks atau dialog yang rumpang gitu. Dan bisa jadi setelah siswa diminta untuk mendengarkan sebuah dialog penuh atau sebuah teks monolog dari sebuah audio atau speaker aktif, disajikan pertanyaan secara audio juga</p>	<p>Reading membaca teks atau dialog, pertanyaan bersifat pemahaman, multiple choice</p> <p>Speaking praktek membaca, reading aloud</p> <p>Listening mengisi teks rumpang, mendengarkan audio</p>	<p>Short-answer task</p> <p>Read aloud method</p> <p>Listening cloze technique</p>
<p>Bisa dijelaskan bu kenapa memilih tugas tersebut untuk penilaian formatif offline?</p>		<p>Alasan memilih</p>
<p>Karna mungkin ini keterbatasan kemampuan</p>	<p>Keterbatasan</p>	<p>Kemampuan guru</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>saya sebagai guru ya, ya kalau tugas kayak speaking saya lebih tertarik untuk membuat role play atau mempraktekkan sebuah dialog. Kalau cara lain saya belum tau, selain role play dan reading. Untuk writing setahu saya aktivitasnya pasti selalu membuat tulisan, membuat sebuah dialog, ya tergantung dari materinya. Ya kalau materinya mempelajari tentang recount, berarti guru meminta siswa membuat sebuah teks recount. Kalau misalnya materinya tentang compliment atau memuji guru meminta siswa membuat dialog. memuji Jadi sesuai dengan materi ya diajar</p>	<p>kemampuan Lebih tertarik membuat speaking role play Cara lain belum tau Writing pasti buat tulisan Sesuai materi</p>	<p>Ketertarikan</p>
<p>Interviewer</p>	<p>Bisa dijelaskan lebih spesifik bu bagaimana cara ibu melakukan formatif offline dari reading, speaking, writing dan listening?</p>		<p>Cara melakukan</p>
<p>Respondent</p>	<p>Dia gini, tidak semerta-merta memberikan tugas tanpa ada materi dalam daring maupun luring itu sebelumnya ada materi yang disampaikan dulu kepada siswa. Kalau misalnya dia tentang</p>	<p>Reading dijelaskan mendetail sesuai KD, memberikan pertanyaan sesuai yang dibaca Speaking praktek</p>	<p>Short-answer task</p>

reading comprehension, tentang recount, ya dijelaskan dulu secara mendetail sesuai dengan KD nya. Apakah siswa diminta untuk menganalisis fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaanya dari recount teks. Kemudian setelah dijelaskan seperti itu, disajikan sebuah teks recount kemudian siswa diminta untuk mengidentifikasi fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks recount itu. Nah baru siswa disajikan sebuah pertanyaan yang bersifat siswa hanya bisa menjawab pertanyaan itu dengan membaca. Kemudian untuk speaking, speaking ini adalah sifatnya melatih kemampuan siswa untuk berbicara, ya artinya siswa diminta untuk speak up, praktek. Bisa praktek berbicara. Kalau untuk teks recount berarti siswa diminta untuk menceritakan teks recount. Berarti untuk writing menulis. Siswa diminta untuk mempresentasikan atau membaca teks yang telah siswa buat dalam kegiatan writing. Dan untuk listening, kegiatan listening siswa disajikan teks berupa recount, berupa dialog kah dalam bentuk

berbicara
Writing menulis teks

Listening dialog bentuk audio, mengisi teks rumpang

Strategic option
Listening cloze

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer

Respondent

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

<p>audio. Nah audio itu bisa dari kaset, youtube, rekaman. Kemudian siswa diminta untuk mengisi teks rumpang berbentuk monolog atau yang berbentuk dialog</p>		
<p>Apa kendalanya hanya siswa yang tidak mau mengumpulkan tugas atau ada kendala lainnya seperti kekurangan waktu atau siswa bosan/ kurang berminat bu?</p>		
<p>Kendalanya ini, apalagi dalam pandemi siswa lebih banyak memegang hp, siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di kamar, jalan-jalan, main game, nonton youtube, chat. Mereka lebih suka yang seperti itu. Mereka tidak begitu berminat dengan pelajaran-pelajaran yang membuat mereka berpikir, mereka pusing dengan urusan tugas dan sebagainya. Efek dari pandemi itu, yang mana siswa hanya diminta melakukan tugas melalui</p>	<p>Siswa tidak berminat pelajaran dan tugas Efek pandemi Tidak berniat Mencontek Siswa tipe kurang berminat</p>	<p>Disiplin siswa</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

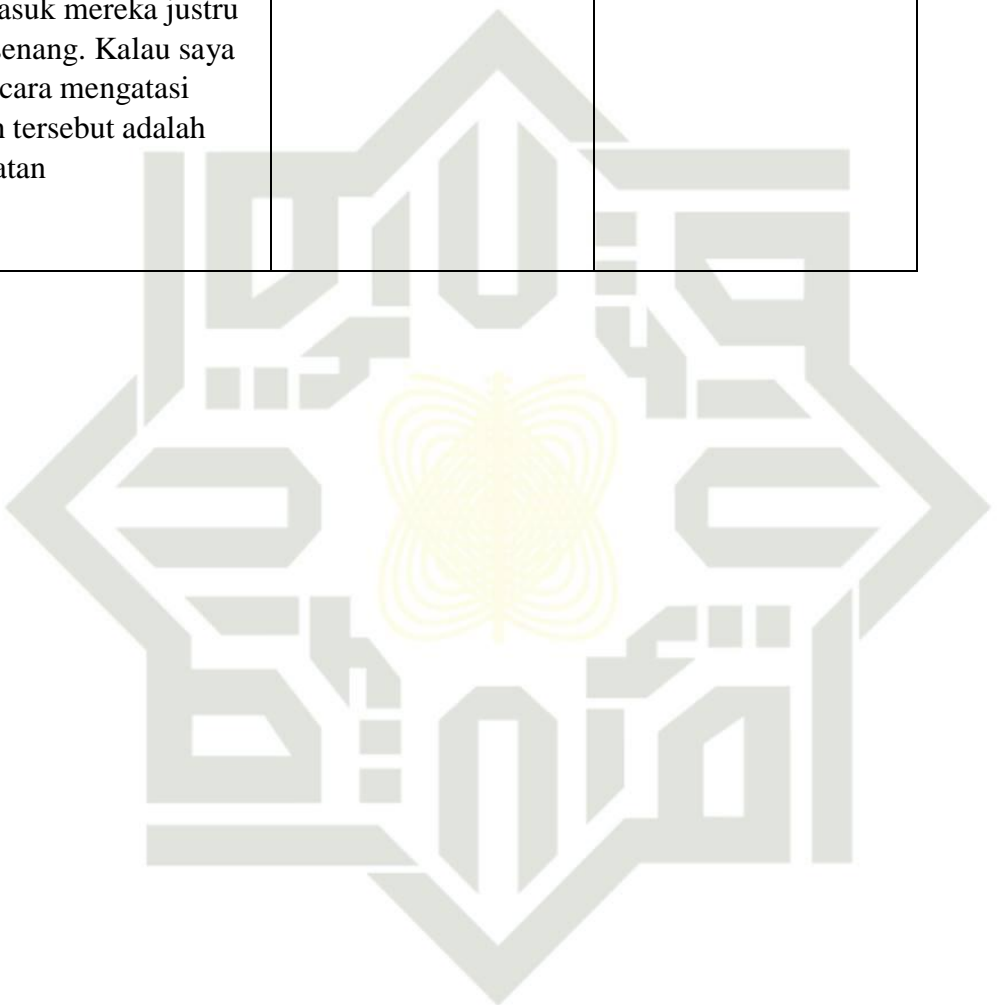
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>google class, group wa dan lain sebagainya, itu dirasakan ketika pembelajaran offline. Jadi siswa tidak berminat, tidak berniat untuk belajar. Jadi kalau dikasih tugas sedikit mereka hanya mengandalkan satu atau dua teman mereka. Satu yang dapat yang lain dapat semua dengan alasan bekerja sama dan lain sebagainya. Padahal sudah saya sampaikan kalau diskusi dipersilahkan, tidak dilarang tetapi tidak mencontek. Tapi kenyataannya siswa untuk mengerjakan tugas mereka kurang, mereka tipe kurang berminat</p>	<p>Selain pendekatan apakah ada cara lain untuk mengatasi kendalanya bu?</p>	<p>Kalau selama ini tidak ada cara lain. Karna memang kalau dari masalah yang saya rasakan dalam</p>
--	--	--

	<p>Tidak ada</p>	
--	------------------	--

	<p>Mengatasi kendala</p>	<p>Solusi</p>
--	--------------------------	---------------



UIN SUSKA RIAU

	Pendekatan	menghadapi siswa. Karna siswa SMK dan siswa SMA itu sangat beda, beda jauh. Kalau siswa SMA siswanya itu memang bernat untuk belajar, mereka ketika gurunya tidak masuk kelas dicari ke kantor. Tapi beda dengan siswa SMK, kalau gurunya tidak masuk mereka justru sangat senang. Kalau saya pribadi cara mengatasi masalah tersebut adalah pendekatan
--	------------	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

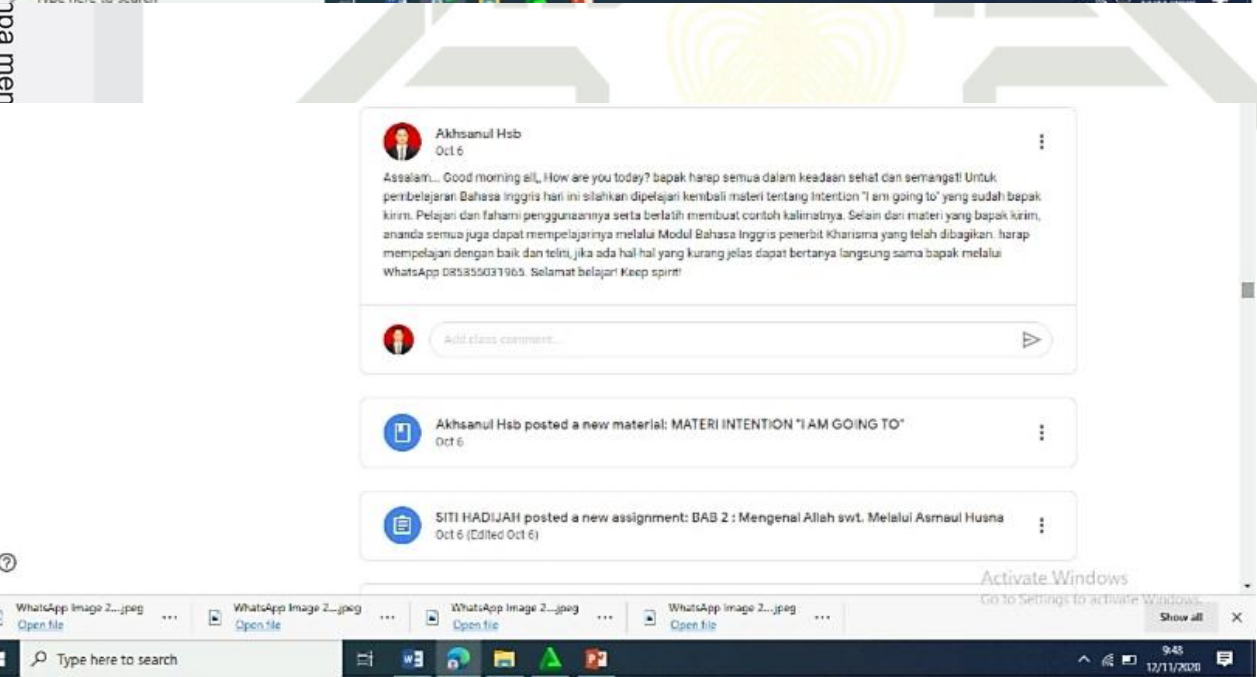
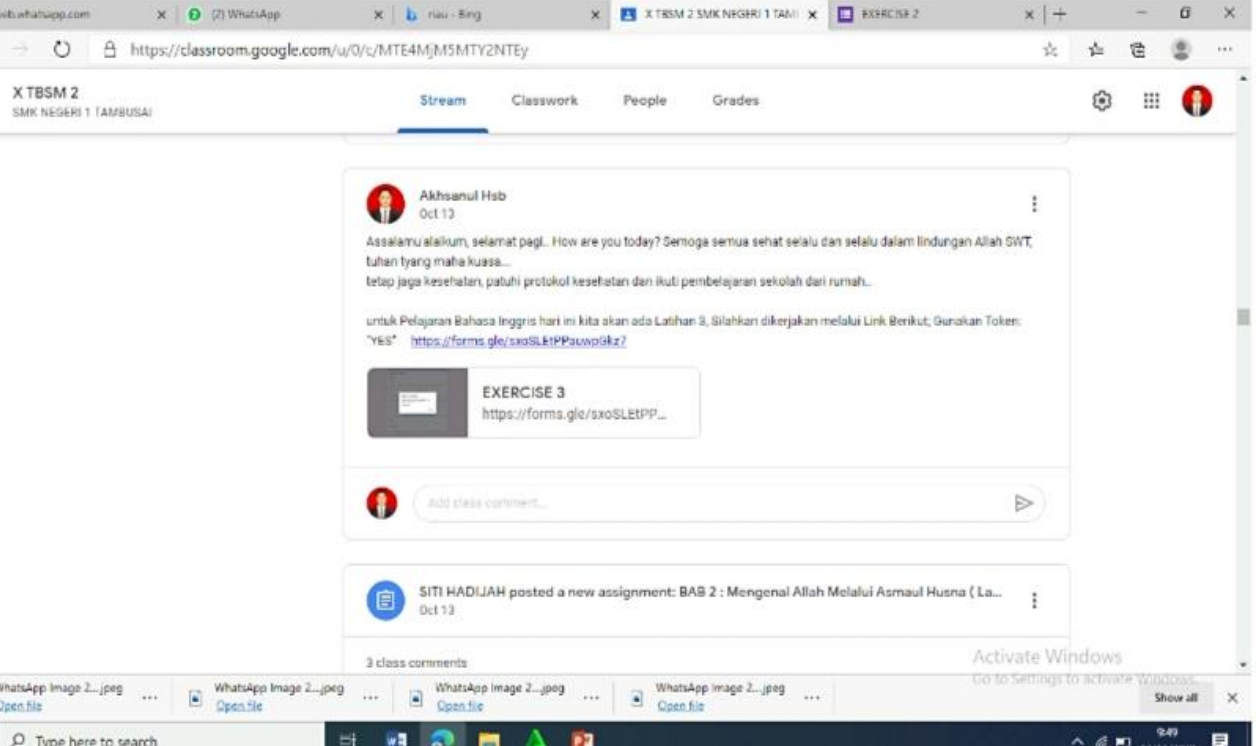
APPENDIX 2

Screen shoot from google classroom, google form and lesson book

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Excercise 1 (Assesment Formatif Bahasa Inggris)

 **razimuh0110@gmail.com**
(tidak dibagikan) [Ganti akun](#)



* Wajib

Choose the best answer

Ahmad: Good evening, ★ 10 poin

Barman: Fine, thank and you?

- How do you do
- How have you been
- Where are you
- good bye
- How are you?

Rudi : Hi Reni, how 's your brother? ★ 10 poin
Reni :

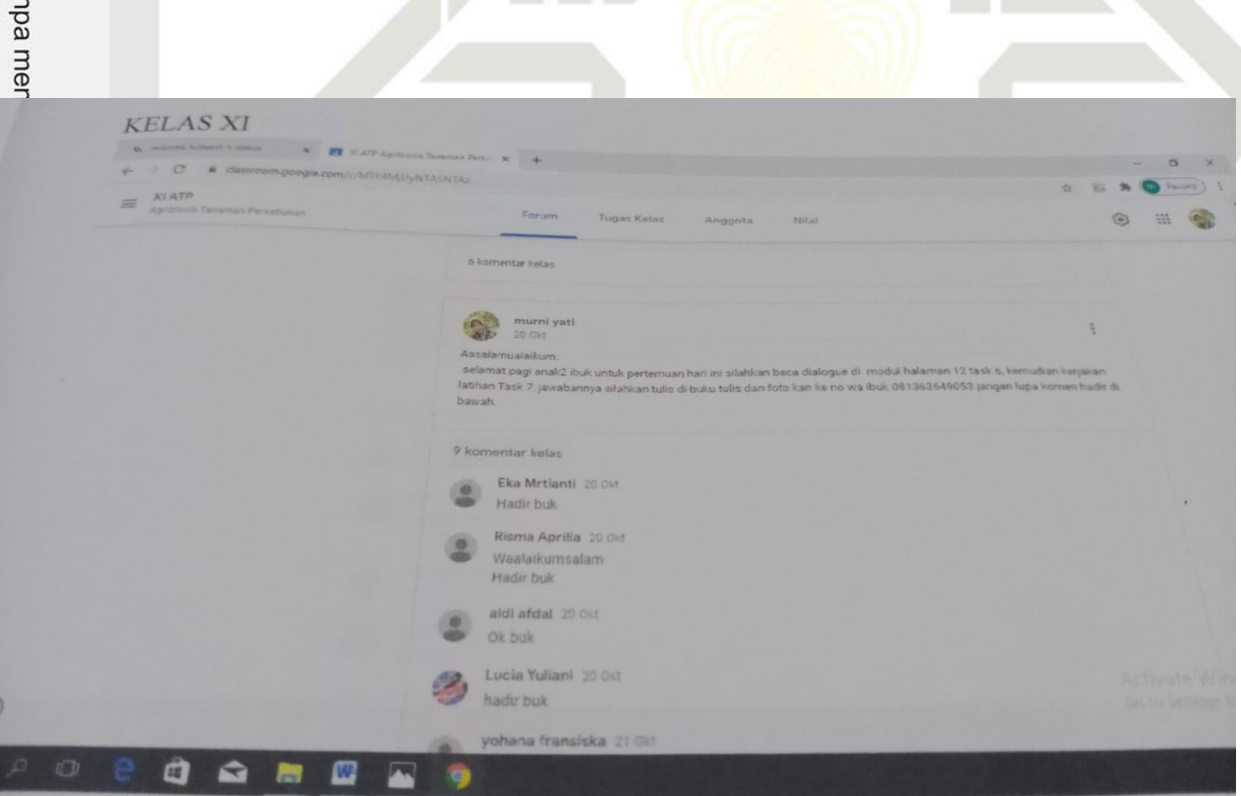
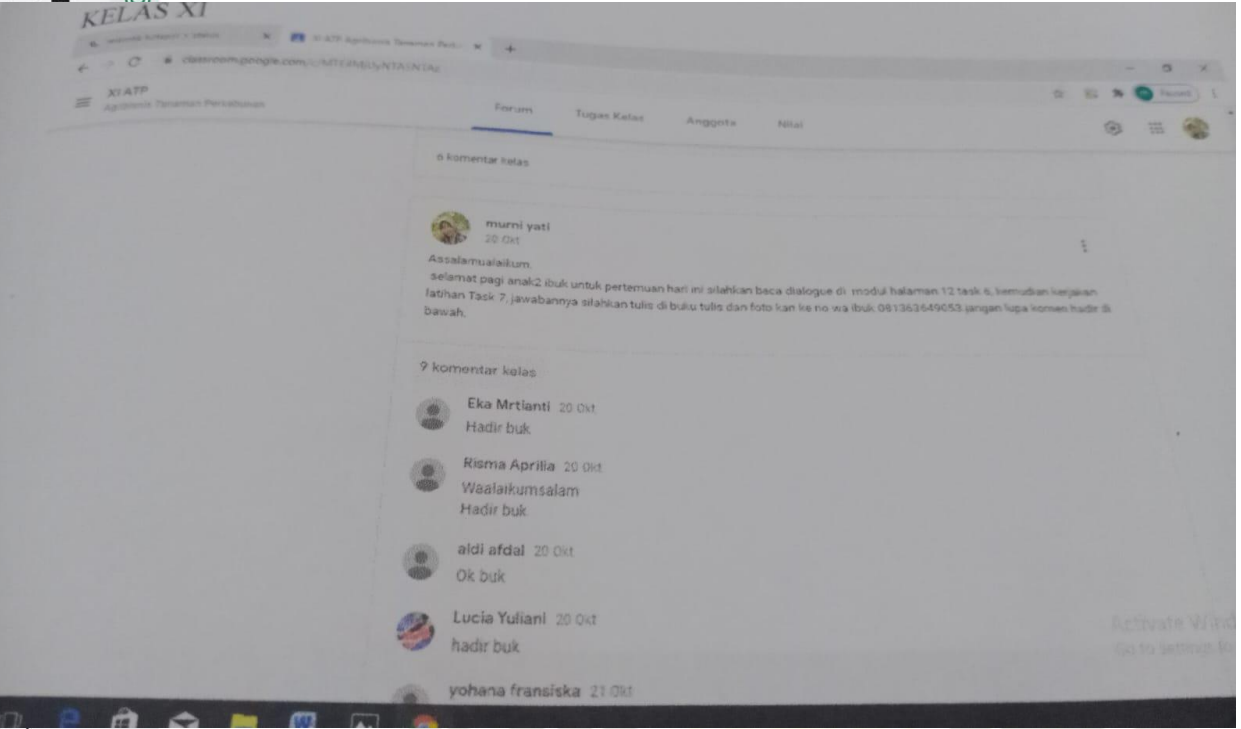
- He is fine
- how's handsome you are
- How do you do
- here you are
- It's nice to meet you

Nadin: I' Sorry, I'm hurry and must go now ★ 10 poin
Dina :
Nevermine, Be careful.

- welcome .
- Good bye
- I'm pleased to meet you
- nice to meet you

1 H

- a. Penguasaan hanya untuk keperluan penulisan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Task 6
Read the text below carefully!

Prambanan Temple

Prambanan is the largest Hindu temple compound in Central Jawa, Indonesia. It is located approximately 18 kilometers to the east of Yogyakarta.

The temple is a UNESCO World Heritage Site and is one of the largest Hindu temples in the south-east Asia. It is characterized by its tall and pointed architecture, typical Hindu temple architecture, and by the 47 meters high central building inside a large complex of individual temples.

It was built around 850 CE by either Rakai Pikatan, king of the second Mataram dynasty, or Balitung Maha Sambu, during the Sanjaya Dynasty. Not long after its construction, the temple was abandoned and began to deteriorate. Reconstruction of the compound began in 1918. The main building was completed in around 1953. Much of the original stonework has been stolen and reused at remote construction sites. A temple will only be rebuilt if at least 75% of the original stones are available, and therefore only the foundation walls of most of the smaller shrines are now visible and with no plans for their reconstruction.

The temple was damaged during the earthquake in Java in 2006. Early photos suggest that although the complex appears to be structurally intact, damage is significant. Large pieces of debris, including carvings, were scattered over the ground. The temple has been closed to the public until damage can be fully assessed. The head of Yogyakarta Archaeological Conservation

Agency stated that: "It will take months to identify the precise damage". However, some weeks later in 2006 the site re-opened for visitors. The immediate surroundings of the Hindu temples remain off-limits for safety reasons.

(Source: <http://ahmadzahrowi.wordpress.com>)

Task 7
Answer the questions according to the text above!

1. What is the text about?
Answer:
2. Where is the temple located?
Answer:
3. What is the height of the building?
Answer:
4. When was the temple built?
Answer:
5. Who built the temple?
Answer:
6. When was the temple damaged because of the earthquake?
Answer:

Homework
Find descriptive text about famous person, tourism object or historic place in the newspaper, magazine or internet. Mark the generic structure!

Let's Do It
Write a dialog about congratulating people with your classmate. Perform it in front of the class confidently!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Listening

Task 1

Listen to fill in the blanks!

Borobudur is the biggest Buddhist (1) ... in Indonesia. It was built in the ninth century under Sailendra dynasty of ancient Mataram Kingdom. Borobudur is (2) ... in Magelang regency, Central Java, Indonesia.

Borobudur is (3) ... by the Gupta architecture form India. The temple is constructed on a hill with 46 meters (4) ... and consists of eight steps like terrace. The first five terraces are square and (5) ... by walls with sculpture in bas-relief. The upper three are circular. Each of them is completed with a corcle bell shape-stupa. The (6) ... structures are crowned by a large stupa at the center.

The design of Borobudur (7) ... the conception of universe in Buddhist cosmology. It is believed that the universe is (8) ... into three spiritual spheres such as Karnadhatu, Rupadhatu and Arupadhatu.

Borobudur temple is a valuable (9) ... for Indonesian people. It is rededicated as Indonesia's monument in 1983. It (10) ... "Seven Wonders of the World" because of its magnificent size and architecture.

Task 8

Write your routine activities as a student start in the morning to evening!

Let's Do This

Act out the dialogue you've made in task 8 in front of the class!

Reading

Task 5

Anticorruption Education

Setiap generasi melangkah lebih jauh dari generasi sebelumnya karena ia berdiri di atas bahu generasi itu. Kamu akan memiliki peluang di luar apa pun yang pernah kita ketahui.

I went to a Traditional Food festival at a mall called Paragon Makassar City. I went there with my sister. I want to try some delicious traditional food from Java, Aceh, and Bali. I want to try *keuh serabi* from Solo, *mie Aceh*, and *ayam betutu* from Bali. The Paragon Makassar City is at Pegangsaan Street 56.

From my house, I went to the west. I walked about four hundreds meters until I got a T-junction. From the T-junction, I turn right and go straight about seventy meters. There the Paragon Makassar City. It is between a Chinese restaurant and a bank. There is a bookstore across the mall. On the right side of the bookstore, there is a bakery. There is also a post office on the left side of the bakery.

1. Where did the writer go?
Answer:
2. Where is the Paragon Makassar City located?
Answer:
3. What did the writer want to eat?
Answer:
4. How far did she walk from her house to the mall?
Answer:



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Task 5

Read the following letter loudly with the correct pronunciation and intonation!

June 30th, 2020

Customer Care Manager
Airtel Telecom
8423 Green Terrace Road
Asterville, WA 65435

Dear Sir or Madam

I recently ordered a new Beetel Modem (item #285347), Model 100CX from your website on June 23rd, 2020. I received the order on July 30th. Unfortunately, the modem turned out to be defective.

I connected it to my PC and installed all the drivers provided. I followed the manual provided but it didn't work. I even went through troubleshooting but to no avail. I used my Dying Modem to check if the 'Line wasn't Faulty'. The internet worked fine and there was 'No issue with the Line'. I even formatted and reinstalled Windows just to make sure that there wasn't a problem in my system. But that didn't make the modem work.

I would like you to credit my account for the amount charged for the modem. I needed a new modem so I bought it from a local shop. I don't need a replacement but a refund.

Thank you for taking the time to read this letter.

Sincerely,
Arnold Armstrong

(Text taken from <https://targetstudy.com/letters/customer-complaint-letter.html>)

Listening

Task 1

Listen to fill in the blank!

Rahma and Vivi would go (1) to buy soap because their soap is run out. There are two (2) stores in their town. However, they tried to compare the price to seek the (3) price. First, they went to AlfaGama store, and then to IndoRita store.

They (4) some items in AlfaGama store. They write down every price in that store. Then, they went to IndoRita store. They found that the price of the soap is (5) than the price on the previous store. In the AlfaGama store they get a soap for Rp. 5000,- while at IndoRita they get the same product for Rp. 4500,-. Rahma said that she loved the (6) They don't say about the store appearance since IndoRita is as (7) as AlfaGama. At the cashier, they meet a clerk. Vivi thinks that the clerk at IndoRita is more (8) than the clerk on AlfaGama store. Rahma agrees with her. She says that the clerk at IndoRita is also (9) than the clerk on AlfaGama store. They feel that IndoRita store is (10) than AlfaGama. They will come to this store again when shopping.



APPENDIX 3

Recommendation Letters

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL

: Siti Amaliah
: 11810420714
: Senin 25-04-2022
: The Implementation of Formative Assessment by English Teachers During Covid-19 Pandemic At SMK Negeri 1 Tambusai
: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama Mahasiswa : Siti Amaliah
NIM / No. Induk Mahasiswa : 11810420714
Tanggal Ujian : Senin 25-04-2022
Judul Proposal Ujian : The Implementation of Formative Assessment by English Teachers During Covid-19 Pandemic At SMK Negeri 1 Tambusai

Proposisi

1. Nuardi, M.Ed

2. Zelly Atriani, M.Pd

TANDA TANGAN

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
		PENGUJI I	PENGUJI II
1. Nuardi, M.Ed	PENGUJI I		
2. Zelly Atriani, M.Pd	PENGUJI II		

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui
Wakil Dekan I

Dr. Arkasih, M.Ag
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 7 Juni 2022
Peserta Ujian Proposal

Siti Amaliah
NIM. 11810422721



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL

Siti Amaliah

11810422723

Senin / 25 - April - 2022

The Implementabon of formative assessment
by English teachers during covid-19
Pandemic at SMK Negeri 1 Tambrasari

URAIAN PERBAIKAN

Paraphrase
No bullets
" & " diganti " and "

Paraphrase and summarize background of the
problem

No bullets

" & " diganti " and "

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 7 Juni 2022
Penguji II

Zelly Putriani, M.Pd

Penguji

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

Tesis yang dibimbing : Skripsi
 Seminar usul Penelitian :
 Penulisan Laporan Penelitian :
 Nama Pembimbing : Dr. Bukhori, S.Pd.I, M.Pd.
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197905122007101001
 Nama Mahasiswa : Siti Amaliah
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810422721
 Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
31/05/2022	Technique for Collecting Data		
28/09/2022	Coding Interview		
30/10/2022	Revise Coding Interview		
31/10/2022	Revise Findings of the Research		
01/10/2022	Revise Discussion, Chapter I, II, III and V		
01/11/2022	Accepted for Examination		

Pekanbaru, 2 November 2022
 Pembimbing,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 17 September 2021

Un 04/E.II.4/PP.00.9/12728/2021
Brasa

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
Yth Kepala Sekolah
SMK Negeri 1 Tambusai
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa:

Nama	: SITI AMALIAH
NIM	: 11810422721
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amrah Dimiaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 TAMBUSAI**



Alamat : Jl. Raya Taha-Laha - Pekanbaru, Riau 28158
Telp. (0766) 791220 - Fax. (0766) 713601 - Faksim. (0766) 7915604
Website : www.smkn1tambusai.ssi.go.id ARREDITASI A Email : smkn1tambusai@yahooskripsi.com

**SURAT REKOMENDASI
Nomor : 202/ 421.5/ SMK N 1 -TBS/IX/2021**

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Melakukan praRiset An. Siti Amaliah Nomor :
D-0-F.II/PP.00.9/12728/2021. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) negeri 1 Tambusai

Menyatakan bahwa :

Nama : **SITI AMALIAH**
NIM : **11810422721**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Inggris**
Semester : **VII (Tujuh)/2021**

Siapa nama di atas melaksanakan PraRiset di SMK Negeri 1 Tambusai. Oleh karena itu pada
Prinsipnya kami bersedia untuk menerima mahasiswa tersebut sesuai dengan jurusannya.

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat diperlukan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Tambusai

Pada Tanggal : 24 September 2021
Kepala Sekolah

WARDANA, SP, M.Pd
NIP. 19760412 200903 1 003



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pekanbaru, 28 Januari 2022

UIN/04/F/D/APP/009/1040/2022

Riiau

Pembimbing Skripsi

Kepada
 Yth. Dr. Bakhtori, S.Pd, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SITI AMALIAH
 NIM : 11810422721
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
 Judul : English Teachers' Perceptions Towards the Implementation of Online Formative Assessment at SMK Negeri 1 Tambusai
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris- Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I



Zarkasih, M. Ag.
 NIP. 197210171997031004

UIN SUSKA RIAU

Terdapat di :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 24 Oktober 2022

No. 04/P.114/PP/00/9/17868/2022
 Biasa
 Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Kepada
 Yth. Dr. Bukhori, S.Pd.I, M.Pd.
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SITI AMALIAH
 NIM : 11810422721
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
 Judul : The Implementation of Formative Assessment by English Teachers during Covid-19 Pandemic at SMK Negeri 1 Tambusai
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an, Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004

UIN SUSKA RIAU

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Un 04 F HPP 00 9 7078 2022

Pekanbaru, 10 Juni 2022 M

Biasa
 1 (Satu) Proposal
 Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

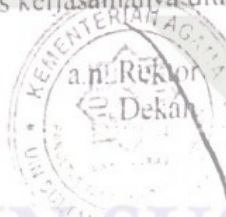
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 memberitahukan kepada saudara bahwa

Nama : SITILAMALIAH
 NIM : 11810422721
 Semester Tahun : VIII (Delapan) 2022
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
 judul skripsinya The Implementation of Formative Assessment by English Teachers during
 Covid-19 Pandemic at SMK Negeri 1 Tambusai
 Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Tambusai
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (10 Juni 2022 s d 10 September 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
 bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



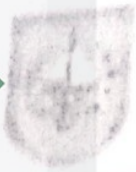
Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.196505211994021001

Tembusan
 Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



REKOMENDASI

Nomor : 803/DPMPTSP/70/H/IZIN-RISET/46417
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PIA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perkenalan Riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Nomor 04/P/PT/00/97076/2022 Tanggal 10 Juni 2022 dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

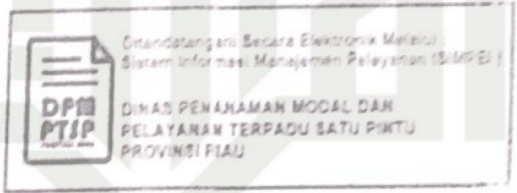
- Nama : BITI AMALIAH
- NIM - KTP : 116104227210
- Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
- Jenjang : ST
- Alamat : PEKANBARU
- Judul Penelitian : THE IMPLEMENTATION OF FORMATIVE ASSESSMENT BY ENGLISH TEACHERS DURING COVID-19 PANDEMIC AT SMK NEGERI 1 TAMBUSAI
- Lokasi Penelitian : SMK NEGERI 1 TAMBUSAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 15 Juni 2022



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tembusan :

Disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Berhubungan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 27552/21553
 PEKANBARU

Pekanbaru,

Kepada

Yth Kepala SMK Negeri 1 Tambusai

di-

Tempat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

503/DPMPTSP/13/2022/

Izin Riset / Penelitian

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/48417 Tanggal 15 Juni 2022 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : SITI AMALIAH
 NIM/KTP : 118104227210
 Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
 Jenjang : S1
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Penelitian : THE IMPLEMENTATION OF FORMATIVE ASSESSMENT BY ENGLISH TEACHERS DURING COVID-19 PANDEMIC AT SMK NEGERI 1 TAMBUSAI
 Lokasi Penelitian : SMK NEGERI 1 TAMBUSAI

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
- Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
- Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

An.KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS

TATI LINDAWATI, SH, M.Si
 Pembina Tingkat I (IV/b)
 NIP. 19660717 198603 2 002



SURAT REKOMENDASI
Nomor : 242/ 421,5/ SMK N 1 –TBS/IX/2022

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian An. Siti Amaliah Nomor :
II/PT/07078/2022, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) negeri 1 Tambusai

Rekomendasikan bahwa :

Nama : SITI AMALIAH
NPM : 11810422721
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Penelitian : **“The Implementation of Formative Assessment by English Teacher during Covid-19 Pandemic”**

Siapa nama di atas melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 1 Tambusai. Oleh karena itu pada
tanggal ini kami bersedia untuk menerima mahasiswa tersebut sesuai dengan jurusannya.

Penelitian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat diperlukan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Tambusai
Pada Tanggal : 13 September 2022
Kepala Sekolah
WARDANA, SP, M.Pd
NIP. 19760412 200903 1 003

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© H

Hak C

1. Dila

a. F

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CURRICULUM VITAE

The researcher's name is Siti Amaliah, she was born in Tanjung Baru on April 14th, 2000. She is the first daughter from MHD. Yunus Hasibuan and Robihana Daulay. She lives at Tanjung Baru, Tambusai Barat, Tambusai, Rokan Hulu, Riau. The researcher had finished her study at SDN 014 Tambusai and she continued her study at Pondok Pesantren Al-Khoir, Padang Lawas then she studied at MAS PP. Daarun Nahdhah Thawalib Bnagkinang then she continued her study at Islamic University of Sultan Syarif Kasim of Riau at English Education Department, Faculty of Education and Teacher Training.

On July 2021, she was doing KKN (Kuliah Kerja Nyata) in Mondang Kumango, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Then she was doing Pre-Service Teacher Training Practice at SMKS Terpadu Bina Insan Mandiri. Finally, she followed the final examination of her thesis which entitled: Implementation of Formative Assessment By English Teachers During COVID-19 Pandemic: A Case Study at SMK Negeri 1 Tambusai. She passed her final examination and got her Bachelor Degree of English Education Department at Islamic University Sultan Syarif Kasim of Riau.